

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MINAT MEMBACA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI
MELALUI MOTIVASI BELAJAR
DI SMAN 1 PASIR SAKTI**

(Skripsi)

Oleh

**Siti Nurbaiti
NPM 2113031019**

**Pembimbing 1 : Drs. Tedi Rusman, M.Si.
Pembimbing 2 : Rahmawati, M.Pd.
Pembahas : Suroto, S.Pd., M.Pd**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR DI SMAN 1 PASIR SAKTI

Oleh

Siti Nurbaiti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti, dengan jumlah sampel sebanyak 74 responden yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, serta *Path Analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan minat membaca memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa. Selain itu, motivasi belajar terbukti memediasi pengaruh literasi digital dan minat membaca terhadap hasil belajar secara tidak langsung. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi digital, minat membaca, serta penguatan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan prestasi akademik siswa di era digital.

Kata Kunci : Literasi Digital, Minat Membaca, Motivasi Belajar, Hasil belajar, ekonomi.

ABSTRACT

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR DI SMAN 1 PASIR SAKTI

By

Siti Nurbaiti

The advancement of science and technology (IPTEK) along with the digitalization process has facilitated access to information in the field of education. However, this ease of access has not been accompanied by an improvement in students' learning outcomes. This study aims to analyze the effect of digital literacy and reading interest on students' Economics learning outcomes, both directly and indirectly through the mediation of learning motivation. This research employs a quantitative approach with an ex post facto method. The population of the study consists of 11th-grade students at SMAN 1 Pasir Sakti who take Economics subjects, with a total sample of 74 respondents selected using a simple random sampling technique. Data collection techniques include questionnaires, observation, interviews, and documentation. The results indicate that digital literacy and reading interest have a significant direct effect on students' Economics learning outcomes. Furthermore, learning motivation is proven to mediate the indirect effect of digital literacy and reading interest on learning outcomes. These findings highlight the importance of enhancing digital literacy, fostering reading interest, and strengthening learning motivation to improve students' academic achievement in the digital era.

Keywords: *Digital Literacy, Reading Interest, Learning Motivation, Learning Outcomes, Economics*

Judul Skripsi

: PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN
MINAT MEMBACA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
EKONOMI MELALUI MOTIVASI
BELAJAR DI SMAN 1 PASIR SAKTI

Nama Mahasiswa

Siti Nurbaiti

Nomor Pokok Mahasiswa

2113031019

Program Studi

Pendidikan Ekonomi

Jurusan

Pendidikan IPS

Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 196008261986031001

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

Pembimbing Pembantu

Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0016078905

2. Mengetahui

Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi,

Suroto, S.Pd., M.Pd.
NIP 19930713 201903 1 016

MENGESAHKAN

1. Tim Penguini

Ketua : **Drs. Tedi Rusman, M.Si.**

Sekretaris : **Rahmawati, S. Pd., M. Pd.**

Penguini
Bukan Pembimbing : **Suroto, S.Pd., M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 07 Agustus 2025



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurbaiti
NPM : 2113031019
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 07 Agustus 2025

Siti Nurbaiti
2113031019

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Siti Nurbaiti dengan panggilan akrab Beti. Lahir pada tanggal 02 Februari 2003 di Labuhanratu, Lampung Timur pada hari Minggu. Putri pertama dari pasangan Bapak Jumadi dan Ibu Siti Marnani. Berikut Riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis:

1. Tahun 2009-2015 menempuh pendidikan di SDN 1 Bandaragung Sragi Lampung Selatan
2. Tahun 2015-2018 menempuh pendidikan di SMPN 1 Sragi Lampung Selatan
3. Tahun 2018-2021 menempuh pendidikan di SMAN 1 Pasir Sakti Lampung Timur dengan jurusan IPS.
4. Tahun 2021 Penulis diterima sebagai mahasiswa program studipendidikan ekonomi, jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN.

Selama berkuliah, penulis memiliki pengalaman organisasi yaitu pada tahun 2021 sebagai anggota Brigade Muda BEM FKIP UNILA Dinas Pemberdayaan Perempuan dan otomatis masuk ke organisasi prodi yaitu Assets UNILA sebagai anggota Departemen Kerohanian pada satu periode kepemimpinan dan dipindahkan ke Departemen PSDM pada periode kepemimpinan berikutnya. Tidak pernah terduga oleh penulis sama sekali, ternyata pada tahun 2022 penulis diangkat menjadi Jajaran Pimpinan Assets Unila yaitu sebagai Sekretaris Departemen PSDM dengan nama Kabinet Garda Niscala. Selain mengikuti organisasi kampus, penulis juga bekerja paruh waktu di Nuwono Tasya Guesthouse sebagai Resepsionist sekaligus admin dan Housekeeping sejak 2021 sampai sekarang.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukurillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat dan karunia terindah untuk setiap Makhluk-Nya, yang selalu memberikan kesempatan untuk makhluk-Nya menjadi lebih baik, dan memberikan kemudahan serta kelaincaran di setiap perjuangan, sehingga atas keendaknya penulis bisa sampai di tahap ini.

Karya ini kupersembahkan untuk yang tercinta

Ayah dan Ibuku

Dua manusia yang Allah hadirkan sebagai malaikat yang mencintai paling tulus, mendoakan paling ikhlas untuk putrinya. Manusia yang selalu memberikan kasih sayang yang melimpah ruah untuk putrinya. Karya ini Kupersembahkan sebagai bentuk tanggung jawabku atas apa yang sudah diberikan kepadaku oleh bapak dan ibu. Segala apa yang sudah kuraih selama ini, hal-hal tak terduga yang bisa aku lewati dengan baik tentunya tidak terlepas dari doa bapak dan ibu. Tiada hal yang pantas selain ucapan terimakasih dan doa yang terbaik dari hati mungil ini untukmu ayah dan untukmu ibu.

Guru dan Dosen Pengajarku

Terimakasih sudah memberikan motivasi, dukungan terbaik dan tidak pernah lelah memberikan bimbingan serta arahan agar terus berjuang menggapai cita-cita dan menjadi manusia yang memiliki manfaat untuk sesama.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

Katakanlah (Nabi Muhammad) , “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dia-lah pelindung kami, dan hanya kepada Allah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal” (QS. AT-Taubah : 51)

“ Dan tidaklah mungkin bagi matahari mendapatkan bulan , dan malampun tidak dapat mendahului siang, dan masing-masing beredar pada garis edarnya ”(QS. Yasin : 40)

“Sesunngguhnya urusan_Nya apabila Dia mnghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, ‘Jadilah’ maka jadilah sesuatu itu” (QS.Yasin :82)

“Cobalah pandang hidupmu dari sudut pandang orang lain, maka kau akan tau bahwa hidupmu berarti. Lakukan yang terbaik hari ini, karena yang terjadi hari ini belum tentu akan bisa terulang lagi besok”
(Kal Ho Naa Ho)

“Teruslah berdoa dan berusaha, karena Allah SWT maha melihat dan mengetahui segalanya”
(Mamak)

“Tidak apa-apa jika bertanya, yang tidak boleh itu mengeluh. Karena bertanya itu mencari solusi sedangkan mengeluh itu pasrah dan tidak berusaha”
(Bapak)

“Kerjain aja dulu, gausah mikir selesaiya gimana dan kapan”
(Kak Gemi)

“Tetaplah percaya bahwa semua sudah diatur jalannya oleh sang pencipta”
(Siti Nurbaiti)

SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan Rahmat dan Nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Literasi Digital dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pasir Sakti “. Sholawat teriring salam senantiasa selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW. yang selalu dirindukan dan semoga mendapatkan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih secara tertulis kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, segenap pimpinan dari jajaran Universitas Lampung.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Riswandi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung
4. Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum
5. Hermi Yanzi, S. Pd., M. Pd. selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung
7. Suroto, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung sekaligus Pembahas yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam menyempurnakan penulisan skripsi ini. Terimakasih bapak, selalu sabar dan teliti membaca setiap kata dalam skripsi penulis untuk memberikan perbaikan pada setiap kesalahan yang kekeliruan dalam skripsi penulis. Terimakasih Bapak, semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan, keberkahan kesehatan keselamatan dan kebahagiaan untuk bapak.

8. Drs. Tedi Rusman, M.Si. Selaku Pembimbing 1 yang selalu bersedia memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat memahami dengan baik topik skripsi dan pengolahan datanya. Terimakasih atas Ilmu yang sangat berharga yang tidak bisa diganti dengan apapun. Terima kasih atas waktu, kesempatan, dan kesabaran bapak dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang penulis buat. Sekali lagi terimakasih bapak dan mohon maaf atas semua kesalahan yang penulis buat selama bimbingan yang menyakiti hati bapak, Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rahmat, keberkahan, kesehatan, kebahagiaan dan perlindungan untuk bapak.
9. Rahmawati, M. Pd. selaku pembimbing 2 sekaligus pembimbing akademik selama kuliah. Terimakasih banyak Ibu sudah bersedia dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih banyak atas ilmu yang sudah diberikan bahkan materi kehidupan yang berharga . Terimakasih banyak sudah menjadi inspirasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini apapun yang terjadi. Terimakasih banyak dan mohon maaf atas segala kesalahan dan kekeliruan yang penulis lakukan selama bimbingan yang menyakiti hati ibu. Semoga Allah SWT. selalu melindungi, memberikan kemudahan, keberkahan, kesehatan dan rahmatnya untuk ibu yang luar biasa hebat.
10. Terimakasih Kepada Bapak Ibu dosen pendidikan ekonomi, yaitu Drs. I Komang Winatha, Drs. Yon Rizal, M. Si, Drs. Nurdin , M. Si ., Dr. Pujiati, S.Pd., M. Pd., Dr. Atik Rusdiani, M. Pd.I., Dr. Erlina Rufaidah, M. Si., Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Widya Hestiningtyas , S. Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M. Pd., Rahma Dianti Putri, S.E., M. Pd., Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd., Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd., Cheri Saputra, S.Pd., M. Pd. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan, Semoga Allah Senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Bapak dan Ibu.
11. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.

12. Kedua orang tuaku, Bapak Jumadi dan Ibu Siti Marnani yang selalu tulus mendoakan penulis dan senantiasa mendukung serta percaya bahwa penulis sanggup dan mampu menghadapi semua yang terjadi dan selalu menjadi penguat dalam segala hal. Terimakasih atas segala kasih sayang, didikan, nasehat yang diberikan kepada penulis hingga penulis sanggup berada pada titik ini. Terimakasih selalu mengupayakan yang terbaik untuk penulis dalam hal apapun. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang, rezeki yang berlimpah, kebahagiaan, keberkahan, perlindungan dan segala hal baik didalam hidup bapak dan ibu.
13. Adikku Tersayang Talita Khoirun Nisa, yang menjadi penyemangat penulis untuk bisa menyelesaikan skripisi ini dan memberikan kehidupan yang lebih baik untuk mu. Terimakasih untuk setiap hal konyol yang dilakukan yang terkadang membuat penulis kesal namun juga membuat penulis merasa bangga dengan pencapaian-pencapaian yang bisa dia raih. Terimakasih sudah menjadi pelangi ditengah gelapnya mendung dalam keseharian penulis. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, rezeki yang berlimpah, umur yang panjang dan kehidupan yang lebih baik dari penulis.
14. Kepala SMAN 1 Pasir Sakti Bapak Hasbullah, S.Pd., M.Pd. dan seluruh Bapak Ibu Guru dan Staff terkhusus Bapak Wahyudi Prianto, S.Pd., Ibu Nuraini, S.E., Ibu Ika Noorwahidah, S.Pd., yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi untuk penulis selama proses penelitian berlangsung.
15. Prof. Admi Syarif, P.Hd. dan Ibu Yulia Kusuma Wardani, S.H., LL.M. yang telah memberikan penulis banyak pengalaman dan pelajaran yang tidak penulis dapatkan dikampus. Terimakasih atas segala hal berharga yang penulis pelajari dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengerti bahwa kuliah bukan sekedar belajar dikampus tapi bagaimana kita merubah sudut pandang kita menjadi lebih luas dengan wawasan yang kita miliki sehingga kita bisa bermanfaat dan membantu lingkungan sekitar kita.
16. Nenekku tersayang Rohilah yang senantiasa mendoakan yang terbaik untuk cucu pertamanya ini. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan doa

yang terbaik serta nasehat yang sangat berguna bagi penulis. Terimakasih banyak, semoga Allah SWT. selalu memberikan keberkahan, kebahagiaan dan perlindungan untuk Mauwo.

17. Teman-teman terbaikku, Indri Febriana, Hasna Septiana, Rachma Syifa Zakia Effendi, Yuni Jelita Carolina dan Selvi Nur Khotimah yang bersama-sama, saling mendukung dan membantu menjadi inspirasi selama proses perkuliahan berlangsung. Terimakasih sudah bersedia direpotkan oleh penulis karena penulis paling banyak tidak mengerti sehingga harus dijelaskan ulang oleh kalian. *I Love You guys, See u on top.* Semoga setelah kita lulus ini, kalian bertemu banyak hal baik diluar sana karena penulis tau kalian sangat baik.
18. Teman seerbimbungan Rani Arum Puji Susanti yang sekaligus tempat penulis bertanya banyak hal dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih arum sudah bertindak layaknya mentor ketika penulis lalai dan bertindak layaknya saudari ketika penulis membutuhkan saran. Semoga ibu peri seperti arum selalu bertemu hal-hal baik diluar sana dan senantiasa dalam perlindungan Allah SWT.
19. Demisioner Pimpinan Assets Kabiner Garda Niscala tahun 2023 yang telah menjadi tempat terbaik penulis berproses, bertumbuh dan melakukan hal-hal yang bahkan penulis tidak tahu kalau penulis bisa melakukannya. Terimakasih pengalaman belajar bersama selama satu periode kepemimpinan bahkan lebih dari sekedar periode.
20. Terimakasih kepada 7 Bidadari Malangsari x oma Zalfa, Umi Atikah, Anak Malaikat Keke, Om Elsa, Ciciro rekan Sekretarisku pengagum poster pak hamdani dan Raminom alias Rahma yang memberikan pengalaman berharga dan pelajaran luar biasa selama KKN, memberikan kisah indah untuk menjadi cerita kelak saat kita bertemu dititik terbaik masing-masing. Suatu kebahagian bisa dipertemukan dengan kalian yang mengajarkan arti untuk saling membantu dan menyayangi dengan tulus tanpa memandang latar belakang dari seseorang, mengajarkan bahwa tidak masalah jika berbeda dan tidak disukai satu desa karna pada saatnya nanti orang-orang akan melupakan semuanya, mengajarkan penulis untuk tetap berdiri dengan

percaya diri dan terus berkembang meski banyak manusia yang menghujat karna pola pikir yang tidak setara dengan kita. Terimakasih telah berproses bersama selama KKN-PLP. Hiduplah dengan bahagia dan mulia bidadari malangsari x. *I Will remember our story.*

21. Teman-Teman *Econations'21* yang telah berjuang bersama dan mengukir cerita yang indah selama perkuliahan dikelas, diluar kelas bahkan Desa Binaan. Semoga hal baik selalu Allah SWT. sertakan untuk kita.
22. Terimakasih kepada Gemi Winston Janja yang bersedia menemani penulis selama penggerjaan skripsi, sedih, mual, muak, lelah, dan bahagia penulis saat menyusun skripsi. Manusia yang selalu mengingatkan penulis untuk tidak menyerah dan memberikan dukungan semangat ketika penulis sedang tidak yakin bahwa penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, meskipun terkadang kata-kata yang dilontarkan itu sangat realistik sehingga menjadi tamparan nyata bukan sekedar tamparan halus untuk menyadarkan penulis bahwa bahwa dunia tidak akan melihat saat penulis kesulitan tapi dunia hanya peduli ketika penulis berhasil mencapai sesuatu. *He Said "Kerjain aja dulu gausah mikirin kapan selesai. kalo udah dikerjain pasti selesai".* Manusia yang menyadarkan penulis bahwa tidak masalah jika berkata tidak kepada orang lain jika merasa tidak nyaman, tidak masalah jika sesekali mendahulukan diri sendiri daripada orang lain karna tidak semua orang peduli pada dirimu, tidak masalah jika menghindari manusia-manusia yang tidak menghargaimu karena banyak manusia lain yang lebih menghargai apa yang ada pada dirimu. Terimakasih Sudah mempertemukan penulis dengan *Americano ice no sugar* sehingga penulis bisa begadang sampai tengah malam untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena bersedia dengan sabar menghadapi emosi penulis yang tidak jelas naik turunnya karena lelah dan muak dengan dunia kerja dan skripsi penulis.
23. Terimakasih juga kepada bang Okta Rinaldo yang sudah bersedia dengan senang hati meminjamkan printer kepada penulis sehingga penulis bisa mengurangi sedikit pengeluaran penulis untuk ngeprint skripsi ini.
24. Terimakasih pada Nuwono Tasya Team , mba Mei, Fandu, Mba Nabil, Mba Yesi, Mba Tina, Mba Irma, Doni , Zainal yang memberikan suka duka dan

canda tawa sehingga penulis bisa mengesampingkan jenuhnya otak penulis saat pengerjaan skripsi dan mengetahui beragam jenis manusia dibumi.

25. Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu. Semoga Allah senantiasa Membalas semua kebaikan yang telah diberikan.
26. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri ini, Siti Nurbaiti yang sudah sangat hebat menjalani kehidupan dan menyelesaikan pendidikan ditengah beratnya permasalahan yang tidak dimengerti siapapun. Terimakasih sudah mampu bertahan sampai pelabuhan tujuan meskipun ombak dilautan menerjang begitu dasyatnya. Terimakasih sudah menjadi manusia bijaksana yang tidak menyerah ditengah lelahnya kehidupan anak perempuan pertama yang berjuang kuliah sambil bekerja karena keadaan yang memaksa. *So proud of you.* Orang lain tidak akan mengerti bagaimana kamu berjuang menghadapi semuanya. Terimakasih karena selalu percaya bahwa tidak ada perjuangan yang sia-sia. Seperti katamu, kalau cuma Iphone 15 warna Pink masih sangat wajar dan sederhana jika kau jadikan hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap dirimu. Percayalah setelah ini kau akan mengatakan “segini doang?”. Selamat melanjutkan perjuangan dan mewujudkan semua impian. Ayo kita beli strawberry yang kau suka itu langsung dari jepang dan kita makan dibawah pink nya bunga sakura, kita beli Kebab Favoritemu langsung dibuat di turki, kita pergi ke pantai pink di pulau komodo untuk menikmati indahnya warna pink favoritemu bersama sunset itu, dan kita lanjutkan perjalanan untuk makan keju langsung di swiss, terakhir tidak lupa untuk makan somtam Thailand langsung di Thailand. Aamin.

Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 14 Juni 2025

Penulis

Siti Nurbaiti

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS....	17
A. Tinjauan Pustaka	17
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Grand Teori	36
D. Kerangka Pikir	42
E. Hipotesis	44
III. METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel	47
C. Teknik Pengambilan Sampel	49
D. Variabel Penelitian.....	50
E. Definisi Konseptual Variabel	51
F. Definisi Operasional Variabel.....	52
G. Teknik Pengumpulan Data	55
H. Uji Persyaratan Instrumen.....	56
I. Uji Persyaratan Statistik Parametik	63
J. Uji Asumsi Klasik.....	65

K. Pengujian Hipotesis.....	69
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	75
B. Gambaran Umum Responden	78
C. Deskripsi Data	78
D. Uji Persyaratan Statistic Parametrik	87
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	125
A. Simpulan	125
B.Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Data Pengelompokan Nilai UTS Mata Pelajaran Ekonomi.....	6
2. Hasil Kuisioner Minat Membaca Terhadap 59 Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.....	8
3. Hasil Kuisioner Literasi Digital Terhadap 59 Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.....	9
4. Hasil kuisioner Motivasi Belajar Terhadap 59 Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.....	11
5. Penelitian Yang Relevan.....	25
6. Jumlah Siswa Yang Mendapat Pelajaran Ekonomi.....	48
7. Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas.....	50
8. Definisi Operasional Variabel.....	54
9. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Kemampuan Literasi Digital (X1).....	58
10. Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Membaca (X2).....	59
11. Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Hasil Belajar Ekonomi (Z).....	59
12. Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (Y).....	60
13. Interpretasi Nilai R.....	61
14. Daftar Analisis Varians (ANOVA).....	66
15. Distribusi Frekuensi Kemampuan Literasi Digital (X ₁).....	79
16. Kategori Variabel Kemampuan Literasi Digital (X1).....	80

17. Ditribusi Frekuensi Variabel Minat Membaca (X2).....	81
18. Kategori Variabel Minat Membaca (X2).....	82
19. Ditribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Z).....	83
20. Kategori Hasil Belajar (Z).....	84
21. Ditribusi Frekuensi Motivasi Belajar (Y).....	85
22. Kategori Motivasi Belajar (Y).....	86
23. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas.....	87
24. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas.....	88
25. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi.....	89
26. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
27. Hasil Uji Autokorelasi.....	91
28. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	92
29. Derajat Hubungan Koefisien Korelasi.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikir.....	44
2. Diagram Jalur Substruktur 1.....	71
3. Diagram Jalur Substruktur 2.....	71
4. Diagram Jalur Substruktur 3.....	71
5. Model Diagram Jalur Berdasarkan paradigma penelitian.....	93
6. Model Persamaan Dua Jalur.....	93
7. Substruktur 1.....	94
8. Substruktur 2.....	94
9. Substruktur 1 Jalur X1 dan X2 terhadap Y.....	95
10. Substruktur 1 Lengkap.....	97
11. Substruktur 2 X1,X2, dan Y terhadap Z.....	97
12. Substruktur 2 Lengkap.....	98
13. Pengaruh tidak langsung X1 terhadap Z melalui Y.....	104
14. Pengaruh tidak langsung X2 terhadap Z melalui Y.....	104
15. Dokumentasi izin dari kepala SMAN 1 Pasir Sakti.....	146
16. Dokumentasi Izin dari Waka Kurikulum SMAN 1 PasirSakti.....	146
17. . Dokumentasi foto bersama guru pendamping.....	147
18. Dokumentasi Pengisian Kuisioner Oleh siswa/I SMAN 1 Pasir Sakti...	147

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian.....	136
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan.....	137
3. Hasil Kuisioner Penelitian Pendahuluan.....	138
4. Surat Izin Penelitian.....	144
5. Surat Balasan penelitian dari sekolah.....	145
6. Bukti Penyebaran Kuisioner Melalui Perantara Guru.....	149
7. Rekapitulasi Tabulasi Data Penelitian.....	164
8. Uji Normalitas.....	166
9. Uji Homogenitas.....	167
10. Uji Linearitas Regresi.....	168
11. Uji Multikolinearitas.....	169
12. Uji Autokorelasi.....	170
13. Uji Heteroskedastisitas.....	171
14. Uji Hipotesis Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	172
15. Uji Hipotesis Pengaruh X_1 , X_2 , dan Y terhadap Z	173
16. Uji Hipotesis Hubungan X_1 dengan X_2	174

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahahan IPTEKS dewasa ini memberikan kita berbagai kemudahan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya adalah bidang Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis, Kesehatan, serta komunikasi. Kemudahan ini berupa munculnya perubahan sistem yang semula menggunakan sistem secara konvensional, beralih ke sistem digital. Pada sektor Pendidikan sendiri, perkembangan IPTEK atau digitalisasi juga membawa perubahan yang cukup signifikan seperti kemudahan dalam proses pembelajaran diantaranya kemudahan mengakses materi secara online, pembelajaran interaktif, *E-Learning*, dan banyaknya sumber materi pembelajaran. Perubahan ini membuat proses belajar mengajar, kegiatan administrasi, dan manajemen pendidikan menjadi lebih mudah.

Kemudahan dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh perubahan IPTEKS ini menjadi sangat penting karena memberikan akses yang lebih luas bagi peserta didik dalam memperkaya pengetahuan. Kegiatan pembelajaran yang semula hanya terbatas pada ruang kelas dan buku teks, kini bisa dilakukan tanpa ada batasan ruang dan waktu. Kegiatan ini dapat memberikan dorongan pada peserta didik untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan keterampilannya dalam memperoleh pengetahuan. Peserta didik bisa dengan mudah mengakses materi atau sumber belajar kapanpun dan dimanapun sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada materi yang disediakan oleh guru. Semua peserta didik dapat dengan leluasa mencari dan melengkapi materi pembelajaran yang didapatkan disekolah melalui *e-book*, jurnal atau bahkan

video pembelajaran yang ada di internet. Materi yang didapatkan di internet juga lebih relevan dengan apa yang sedang terjadi sekarang.

Adanya kemudahan akibat kemajuan IPTEKS dalam proses pembelajaran juga membawa dampak pada tingkat literasi. Peserta didik yang awalnya hanya terbatas pada literasi buku fisik, kini memiliki akses lebih luas dan mudah ke berbagai sumber informasi digital. Dengan meluasnya akses tersebut siswa akan ter dorong untuk lebih aktif mencari informasi tambahan, mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang sangat penting terutama dalam memahami materi-materi ekonomi yang cukup kompleks. Literasi digital ini tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan mencari, mengevaluasi, menggunakan, membuat, dan berkomunikasi secara efektif menggunakan teknologi digital. Namun, hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) 2022 menunjukkan bahwa literasi baca siswa Indonesia masih jauh di bawah standar internasional.

Hasil survei PISA pada tahun 2022 menunjukkan Indonesia berada di peringkat ke-11 terbawah dari 81 negara dalam kemampuan literasi membaca. Sekitar 25% peserta didik Indonesia hanya mencapai level 2, yang menunjukkan masih rendahnya kemampuan mereka dalam memahami teks kompleks, menganalisis informasi, dan berpikir kritis. ini artinya, meskipun teknologi mempermudah mengakses banyak informasi, kemampuan membaca dan berpikir kritis siswa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Rendahnya kemampuan peserta didik tersebut tentu saja didasarkan pada beberapa faktor seperti kurangnya akses terhadap sumber literasi seperti perpustakaan, buku, dan media cetak.

Berdasarkan survei yang dilakukan IDN Media *Research Institute* diperoleh informasi bahwa kebiasaan membaca Gen-Z menggaris bawahi pentingnya meningkatkan akses terhadap literatur dan bahan bacaan di Indonesia. Selama ini ada anggapan bahwa generasi muda sama sekali tidak tertarik membaca dan lebih memilih menonton video berdurasi pendek di media sosial, padahal tantangan sebenarnya mungkin berasal dari terbatasnya ketersediaan buku. Penggagas gerakan literasi “Busa Pustaka” di provinsi Lampung dalam

wawancara dengan IDN Times mengatakan bahwa banyak warga di daerah terpencil masih kesulitan mengakses buku dan bahan bacaan di Internet. Padahal Gen Z menunjukkan kebiasaan yang berbeda dibandingkan dengan generasi yang sebelumnya. Daripada berlangganan koran untuk mendapatkan berita pagi, Gen Z beralih ke media sosial dan portal berita daring di pagi hari. Sementara beberapa masih membaca buku fisik, semakin banyak Gen Z yang menyukai buku elektronik dan bahkan mendefinisikan ulang arti membaca dengan memilih buku audio.

Hasil survei ini sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa minat baca yang tinggi dapat berdampak positif pada proses belajar. ketika akses terhadap buku dan informasi berkualitas semakin mudah, siswa akan termotivasi untuk belajar secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan literasi digital dan akses terhadap bahan bacaan tidak hanya akan memenuhi memenuhi kebutuhan generasi muda, tetapi juga akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Ketika literasi digital, kemudahan akses terhadap buku-buku yang berkualitas serta minat membaca saling mendukung, hasil belajar siswa akan meningkat secara signifikan. Peserta didik akan terdorong untuk belajar mencari sumber informasi dengan kemudahan akses terhadap informasi. Hal ini akan berdampak pada hasil belajar mereka yang meningkat. Keterampilan inilah yang akhirnya membawa siswa menjadi lebih mandiri dan efektif dalam proses belajarnya.

Kenyataanya dilapangan menunjukkan bahwa terdapat permasalahan terkait literasi digital dan minat membaca siswa yang diduga juga memberikan dampak terhadap hasil belajar mereka, khususnya mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang sudah dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa nilai ujian tengah semester siswa mata pelajaran ekonomi masih rendah. Bahkan beberapa siswa masih mendapatkan nilai dibawah KKTP. Peneliti menduga bahwa rendahnya nilai siswa ini disebabkan oleh rendahnya minat membaca dan tingkat literasi mereka. Dugaan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa dan guru serta data dari penjaga perpustakaan. Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca

hanya ketika diperintahkan guru atau ada kegiatan yang mengharuskan ke perpustakaan. Hal ini menunjukkan bahwa inisiatif dan motivasi siswa untuk membaca, terutama materi akademik masih rendah. Dugaan peneliti juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) dengan judul penelitian “Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara literasi baca tulis dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD gugus XII Kecamatan Buleleng dengan koefisien korelasi R sebesar 0,087 dan sumbangan variabel kontribusi sebesar 8% , 6% dan 9%. Artinya, semakin baik kemampuan literasi baca tulis seorang siswa, cenderung semakin tinggi pula hasil belajar bahasa indonesianya.

Berkaitan dengan minat membaca, literasi digital juga menjadi perhatian dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam era digital saat ini, kemampuan mengakses informasi, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif sangat penting bagi siswa. Namun, berdasarkan hasil Kuisisioner yang sudah diisi oleh siswa, peneliti mengetahui bahwa sebagian siswa masih kurang terampil dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar digital terutama untuk memahami konsep ekonomi. Siswa memiliki pemahaman dasar tentang cara menggunakan perangkat digital dan mengakses internet, namun pemahaman ini belum diiringi dengan kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber digital secara efektif untuk tujuan pembelajaran. Siswa memang mampu membuka *website* atau mengunduh materi, tetapi belum mampu memanfaatkan fitur-fitur interaktif, menganalisis informasi dari berbagai sumber daring. Akibatnya, potensi sumber belajar digital belum dimaksimalkan dalam meningkatkan pemahaman mereka terkait pembelajaran terutama konsep ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Selain hasil kuisisioner yang sudah diisi siswa, asumsi bahwa literasi digital siswa dapat berdampak pada hasil belajarnya juga didasarkan pada hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh Soraya, dkk pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator”. Dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI SMA yaitu sebesar

3,178 dengan hasil signifikansinya 0,000 atau bisa dibilang dibawah 0,05. Adanya pengaruh positif variabel literasi digital memperliatkan apabila ada peningkatan literasi digital oleh peserta didik meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik maka akan tinggi hasilnya, begitu pula sebaliknya. Anggarini & Riyadi (2020) juga mengatakan hal yang serupa yaitu terdapat hubungan yang kuat antara literasi digital terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 0,784.

Karena kurangnya minat membaca dan pemahaman akan literasi tersebutlah maka penelitian ini berfokus pada interaksi antara literasi digital dan minat membaca sebagai dua hal penting dalam proses pembelajaran era digital. peneliti berpendapat bahwa siswa dengan minat membaca yang tinggi eta didukung oleh kemampuan literasi digital yang baik akan lebih mampu memanfaatkan kekayaan sumber belajar digital untuk memperdalam pemahaman konsep pembelajaran terkhusus mata pelajaran ekonomi. Siswa akan lebih aktif mencari informasi, berpikir lebih kritis, dan lebih efektif dalam menggunakan informasi tersebut untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain literasi digital dan minat membaca, peneliti juga mempertimbangkan motivasi belajar sebagai variabel moderator yang diyakini dapat memperkuat atau memperlemah dampak literasi digital dan minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi. Pemilihan motivasi belajar sebagai variabel moderator didasarkan pada pemahaman bahwa keinginan kuat dalam diri siswa untuk belajar sangat menentukan bagaimana mereka benar-benar menggunakan kemampuan dan pemahaman mereka tentang literasi digital dan minat membaca yang mereka miliki untuk meningkatkan hasil belajarnya dan mencapai tujuan pembelajaran mereka.

Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih aktif dalam mencari dan menggunakan sumber belajar digital yang relevan dengan materi ekonomi. siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi juga akan lebih tekun dalam membaca dan memahami materi-materi yang disajikan. Sebaliknya, ketika siswa memiliki kemampuan literasi yang baik dan minat serta ketertarikan untuk membaca yang

tinggi namun tidak memiliki motivasi untuk belajar yang memadai, mungkin saja potensi yang dimiliki tidak terealisasi secara optimal dan akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Kurangnya motivasi belajar atau dorongan dari dalam diri siswa dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan malas dalam pembelajaran dan pemanfaatan sumber belajar. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kinasih & Mariana (2021) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Baca Siswa Dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP PGRI 2 Sekampung”. Dari penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa motivasi belajar dan minat baca siswa saling berhubungan dengan kontribusi motivasi belajar dan minat baca siswa sebesar 33,3% dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada siswa kelas XI SMA N 1 Pasir Sakti tahun ajaran 2024/2025, didapatkan data nilai UTS Siswa. Hal ini terlihat dari tabel di bawah ini, mayoritas siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP. Berikut ini merupakan data penilian Ujian Tengah Semester siswa kelas XI Semester Ganjil.

Tabel 1. Data Pengelompokan Nilai UTS Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Semester Ganjil Di SMA Negeri 1 Pasir Sakti Tahun Ajaran 2024/2025 Berdasarkan Ketercapaian KKTP

No	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah
		Nilai ≤ 70	Nilai ≥ 70	
1.	XI A1	31	6	37
2.	XI A2	23	12	35
Total Siswa		54	18	72
Presentase		75%	25%	100%

Sumber: Data Nilai UTS Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI A1 dan A2 Semester Ganjil SMA Negeri 1 Pasir Sakti

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh informasi bahwa terdapat 88,40% dari peserta didik kelas XI A1 dan A2 SMA N 1 Pasir Sakti yang mendapat nilai dibawah KKTP, dan hanya 11,60% siswa lainnya mendapatkan nilai diatas KKTP. Melihat hal ini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar seperti kurangnya minat,

motivasi dan perhatian belajar, kurangnya konsentrasi, serta kurangnya kedisiplinan dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal atau faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya diantaranya seperti sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran masih minim, lingkungan belajar yang urang kondusif, metode guru mengajar yang tidak menarik, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya.

Pernyataan mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholehun dan Marlina (2021) yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada faktor internal (minat, bakat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor Eksternal (lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga). Menurut Timoramadhani, dkk (2024) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa faktor internal yang ditunjukkan oleh indikator sikap belajar siswa kemungkinan mempunyai dampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Kendari, yaitu digambarkan rendah yaitu sebesar 41,7%. kecerdasan serta bakat siswa dapat memberikan dampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Kendari, yaitu sebesar 51,5% dan dilihat dari indikator motivasi dan minat siswa dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar dari 47,4% siswa SMA Negeri 11 Kendari yang tergolong rendah. Pada komponen internal tersebut, faktor kecerdasan dan keterampilan siswa paling berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Kendari.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan, maka dapat diasumsikan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kurangnya minat, motivasi dan perhatian belajar siswa, kurangnya konsentrasi, dan kurangnya kedisiplinan siswa itu sendiri. Terdapat juga beberapa faktor dari luar diri peserta didik seperti lingkungan belajar yang kurang kondusif, teman sebaya serta sarana dan prasarana yang masih kurang mendukung. Asumsi ini dapat diperkuat dengan hasil kuisioner yang sudah diisi oleh peserta didik SMA N 1 Pasir sakti kelas XI yang disebar oleh peneliti saat

melakukan penelitian pendahuluan. Adapun hasil kuisioner tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Kuisioner Minat Membaca Terhadap 59 Siswa Kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti

No	Keterangan	Kriteria Jawaban			
		Ya	Percentase (%)	Tidak	Presentase (%)
1.	Saya senang ketika guru meminta saya membaca buku cerita atau naskah drama	27	45%	32	55%
2.	Menurut saya membaca membantu saya dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis	57	97%	2	3%
3.	Pada saat jam istirahat sekolah, saya selalu mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku	0	0%	59	100%
4.	Saya sering meminjam buku dari perpustakaan sekolah untuk membaca dirumah	7	12%	52	88%
5.	Saya merasa termotivasi untuk belajar meskipun tidak ada ujian atau tugas	28	47%	31	53%

Berdasarkan Tabel 2. diatas diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas XI A1 dan A2 di SMA N 1 Pasir Sakti sebenarnya sudah paham dan sadar akan pentingnya membaca serta apa saja manfaat baik yang akan didapatkan dengan membaca. Namun, minat dan motivasi mereka untuk membaca masih rendah, sehingga menjadi hambatan bagi mereka dalam meningkatkan intensitas dan frekuensi bacaannya. Rendahnya minat membaca siswa tersebut akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang didapatkan. Peserta didik masih membutuhkan bimbingan dan dorongan dari guru serta orang tua untuk membangun motivasi dan minat mereka dalam membaca karena ini juga akan mempengaruhi bagaimana hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa.

Sejalan dengan penelitian Sudriansyah,dkk (2022) yang mengatakan bahwa minat baca memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa aspek kognitif dan psikomotorik siswa pada pelajaran bahasa Indoensia siswa kelas XI SMAN1 Jereweh, Kabupaten Sumbawa Barat (KSB). Ini berarti bahwa sangat penting untuk meningkatkan minat baca siswa sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan. Tidak hanya dalam bentuk buku fisik, tetapi mereka juga perlu diperkenalkan dengan bacaan digital seperti e-book, artikel, dan sumber informasi lainnya. Hal ini penting karena kita telah memasuki era digital, di mana kemampuan membaca dan memahami berbagai format digital menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan, peserta didik SMA N 1 Pasir Sakti kelas XI A1 dan A2 sudah paham penggunaan digital namun belum paham literasi digital. Data tersebut diperoleh dari kuisioner yang sudah disebar dan diisi oleh siswa/i SMA N 1 Pasir Sakti kelas XI A1 dan A2. Berikut merupakan hasil dari yang sudah diberikan:

Tabel 3 Hasil Kuisioner Literasi Digital Terhadap 59 Siswa Kelas XI SMA N 1 Pasir Sakti

No	Keterangan	Kriteria Jawaban			
		Ya	Presentase (%)	Tidak	Presentase (%)
1.	Saya mencari Materi pelajaran dan tugas untuk melengkapi pengetahuan di internet	56	94%	3	5%
2.	Saya menggunakan platform digital seperti Whatsaap dan lainnya untuk berkomunikasi dengan guru dan teman terkait tugas sekolah	57	96%	2	3%
3.	Ketika saya menggunakan media sosial, saya selalu mengecek dan menelusuri sumber dan kebenaran dari informasi yang dibagikan	9	15%	50	84%

(Tabel 3 Lanjutan)

No	Keterangan	Kriteria Jawaban			
		Ya	Presentase (%)	Tidak	
4.	Saya berfikir berulang kali dalam membagikan informasi pribadi di media sosial	55	93%	4	6%
5.	Saya merasa nyaman dalam mencari informasi online untuk menyelesaikan tugas sekolah	55	93%	4	6%

Sumber Data : Hasil Kuisioner Literasi Digital

Berdasarkan hasil kuisioner tersebut, maka didapatkan informasi bahwa peserta didik SMA N 1 Pasir Sakti Kelas XI A1 dan A2 sudah cukup mengenal apa itu digitalisasi, namun belum paham tentang literasi digital. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang sudah mampu memanfaatkan platform digital dengan baik seperti mencari materi untuk mengerjakan tugas, menggunakan platform komunikasi online seperti WhatsApp dan lainnya untuk saling berkomunikasi dengan guru atau teman sekelasnya, namun belum mengerti tentang apa itu literasi digital seperti membaca *e-book*, membaca jurnal, mencari sumber dan kebenaran informasi dan yang lainnya. Dengan adanya kegiatan yang melibatkan pemahaman dan pemanfaatan literasi digital yang baik, siswa akan memiliki kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara lebih efektif sehingga akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Adanya literasi digital akan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sehingga akan mengembangkan keterampilan berfikirkritis siswa yang merupakan keterampilan yang penting untuk era digital ini.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Fitriyani (2022) pada siswa kelas X dan XI IPS SMAN 11 Kelua. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa Literasi digital mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi dengan Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikan variabel literasi digital sebesar $0,026 < 0,05$. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi digital siswa, semakin tinggi pula kemungkinan mereka memperoleh hasil belajar Ekonomi yang baik.

Terlepas dari pentingnya peran literasi digital siswa terhadap hasil belajar ekonomi, kegiatan seperti membaca jurnal maupun buku tentu memerlukan adanya motivasi untuk belajar. Motivasi belajar peserta didik SMA N 1 Pasir Sati Kelas XI A1 dan A2 dapat dikatakan masih rendah meskipun terdapat beberapa siswa yang sudah memiliki motivasi cukup dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan kuisioner yang sudah diberikan saat penelitian pendahuluan berlangsung. Hasil kuisioner tersebut diantaranya:

Tabel 4 Hasil Kuisioner Motivasi Belajar Terhadap 59 Siswa Kelas XI SMA N 1 Pasir Sakti

No	Keterangan	Kriteria Jawaban			Presentase (%)
		Ya	Presentase (%)	Tidak	
1.	Saya merasa termotivasi untuk belajar meskipun tidak ada ujian atau tugas	28	47%	31	53%
2.	Saya merasa tertantang ketika menghadapi soal yang sulit	46	78%	13	22%
3.	Saya mencari sumber belajar tambahan diluar materi yang diberikan dielas Saya melakuksan kegiatan yang mendukung proses belajar, seperti membaca buku atau membuat catatan	21	36%	38	64%
4.	Saya lebih suka mempelajari materi yang menantang daripada mengulang materi yang sudah saya mengerti	42	71%	17	29%
4.	Saya lebih suka mempelajari materi yang menantang daripada mengulang materi yang sudah saya mengerti	45	76%	14	24%
5.	Saya mampu mengingat dan menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari	16	27%	43	73%
6.	Saya tertarik untuk mempelajari materi ekonomi lebih banyak lagi	38	64%	21	36%
7.	Menurut saya keterampilan yang dipelajari disekolah dapat membantu saya dalam aktivitas diluar sekolah	56	95%	3	5%

Sumber Data : Hasil Kuisioner Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil kuisioner diatas, didapatkan informasi bahwa belum semua peserta didik merasa dirinya termotivasi untuk belajar. Masih terdapat 50% peserta didik yang belum memiliki motivasi untuk belajar didalam dirinya sehingga akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan bahkan hasil belajar

Menurut pendapat Novianti,dkk (2020) pada penelitiannya di peserta didik SDI Ende 11 Kabupaten Ende, juga mengatakan bahwa hasil belajar matematika benar-benar dapat memprediksi tingkat motivasi belajar. Nilai R Square = 0,343, nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh yang dia dapatkan nantinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hirma,dkk (2024) di SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk, hasil yang diperoleh menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar belajar terhadap hasil belajar. Bahwa motivasi yang baik mampu meningkatkan hasil belajar, tetapi sebaliknya motivasi yang kurang semakin rendah hasil belajar.

Motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 34,3% dan 65,7% ditentukan oleh variabel atau faktor lain karena itulah motivasi belajar menjadi penting untuk diawasi, karena motivasi sangatlah dibutuhkan agar peserta didik lebih terdorong dalam pembelajaran dan peserta didik memiliki keinginan dan kemauan untuk giat dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dengan ini peneliti memutuskan akan melaksanakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Literasi Digital Siswa dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar di SMA N 1 Pasir Sakti.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terdapat 54 siswa memiliki nilai Ulangan Tengah Semester dibawah KKTP

2. 50% dari jumlah siswa kelas XI yang mendapat mata pelajaran ekonomi memiliki motivasi belajar yang rendah yang dibuktikan dari hasil observasi serta jawaban pada butir pertanyaan dalam kuisioner motivasi belajar
3. 60% siswa hanya terpaku pada materi yang diberikan guru selama kegiatan pembelajaran, yang membuktikan rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa.
4. Minimnya minat membaca siswa ditandai dengan tidak/ adanya siswa yang mengunjungi perpustakaan saat jam istirahat, dibuktikan dengan jawaban tidak pada pernyataan dalam kuisioner saat penelitian pendahuluan dilaksanakan serta pengamatan pada saat pra penelitian
5. 84% siswa hanya paham penggunaan digital dan kurang pemahaman literasi digital. hal ini dibutikan dengan kuisioner yang dijawab siswa yaitu hanya 9 siswa yang menjawab iya pada pernyataan kuisioner bahwa mereka menelusuri dahulu sumber dan kebenaran informasi yang dibagikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang sesuai dengan judul, maka penelitian ini dibatasi pada kajian,Literasi Digital (X_1), Minat Membaca (X_2), Hasil Belajar (Z), dan Motivasi Belajar (Y)

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh secara langsung literasi digital terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti?
2. Apakah ada pengaruh secara langsung minat membaca terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti?
3. Apakah ada hubungan literasi digital dengan minat membaca siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti?
4. Apakah ada pengaruh secara langsung literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti?

5. Apakah ada pengaruh secara langsung minat membaca siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti?
6. Apakah ada pengaruh secara tidak langsung literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti?
7. Apakah ada pengaruh secara tidak langsung minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti?
8. Apakah ada pengaruh secara langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti?
9. Apakah ada pengaruh simultan literasi digital dan minat membaca terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti?
10. Apakah ada pengaruh simultan literasi digital, minat membaca, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti?

E. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung literasi digital terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung minat membaca terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan literasi digital dengan minat membaca siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung minat membaca siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
6. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.

7. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
8. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
9. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan literasi digital dan minat membaca terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
10. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan literasi digital, minat membaca, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti

F. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peserta Didik

Manfaatnya bagi pesert didik yaitu dapat digunakan sebagai tambahan wawasan untuk meningkatkan hasil belajar dengan meningkatkan tingkat literasi digitalnya serta minatnya untuk membaca.

b. Bagi Guru

Manfaatnya bagi guru yaitu dapat memberikan informasi dan gambaran kepada guru tentang bagaimana pengaruh Literasi Digital Siswa dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui motivasi belajar serta dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memotivasi guru dalam meningkatkan pembelajaran yang bermutu yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

c. Bagi Sekolah

Manfaatnya bagi sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai masukan untuk perbaikan dan pengembangan kualitas dalam menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan efisien untuk keberhasilan pada hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu dapat memberikan gambaran pengetahuan mengenai bagaimana Literasi Digital Siswa dan Minat Baca dapat mempengaruhi Hasil Belajarnya di sekolah.

e. Bagi Program Studi

Manfaatnya bagi program studi yaitu penelitian ini menjadi sumbangan pengetahuan dan kontribusi nyata di bidang penelitian sehingga dapat menjadi referensi sumber penelitian yang baik bagi mahasiswa-mahasiswa kedepannya dalam melaksanakan penelitian sesuai karakteristik Program Studi Pendidikan Ekonomi sehingga dapat menunjang mutu lulusan yang berkualitas.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah literasi digital, minat membaca, hasil belajar, dan motivasi belajar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X1

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini di SMA N 1 Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu pendidikan ekonomi

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Belajar dan Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Festiawan : 2020). Mapata (2021) menyatakan bahwa belajar merupakan sebuah proses dimana manusia melakukan kegiatan yang melibatkan kemampuannya untuk sebuah pengalaman dan keterampilan dalam memahami diri dan lingkungan. Proses ini didorong oleh motivasi internal maupun eksternal yang bertujuan untuk mencapai perubahan dan bisa terus maju mengikuti perubahan zaman.

Hal ini selaras dengan pendapat Sukatin (2022) yaitu suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli diatas, maka dapat diketahui bahwa belajar adalah proses interaksi dengan lingkungan untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan perubahan perilaku yang permanen sebagai adaptasi terhadap kehidupan yang dinamis. Perubahan-perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri dan

‘kemampuan individu dalam beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah. Di era digital seperti saat ini, kemampuan untuk terus belajar bukan lagi sebuah pilihan melainkan keharusan. Kemajuan dalam setiap bidang menuntut individu untuk tidak hanya menguasai satu bidang keahlian, tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi digital.

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut (Dakhi :2020). Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan suatu tingkah laku seseorang sebagai hasil dari proses belajar (Irawati,I,dkk: 2021). Menurut Yandi,A,dkk (2023) Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapat pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti (Audie : 2019).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri kita setelah belajar sesuatu. Perubahan ini bisa dilihat dari nilai, pemahaman, sikap, atau kemampuan yang kita miliki. Hasil belajar ini penting karena menunjukkan seberapa banyak kita sudah belajar dan memotivasi kita untuk terus belajar lagi. Hasil belajar tersebut tentu saja sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. ketika siswa belajar dengan sungguh-sungguh maka hasil yang ia dapatkan juga akan baik. sebaliknya, ketika siswa tidak belajar dengan sungguh-sungguh maka hasil yang ia dapatkan juga tidak akan maksimal. Selain itu, terdapat juga faktor lain yang menjadi alasan baik tidaknya hasil belajar siswa.

Menurut Sejati, dkk (2023) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa seperti keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, baik secara emosional maupun intelektual, sangat memengaruhi keberhasilan anak di sekolah. Kualitas dukungan emosional dan intelektual yang diberikan orang tua secara signifikan berkontribusi pada pengembangan motivasi intrinsik anak untuk belajar, sehingga berdampak positif pada prestasi akademiknya.

Selain keterlibatan orang tua, Lingkungan sosial yang positif sangat penting untuk menciptakan atmosfer belajar siswa yang kondusif untuk mendukung perkembangan potensi belajar siswa secara optimal, baik dari segi kognitif maupun afektif. Sarana dan prasarana pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya fasilitas yang memadai, siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator pembelajaran dapat diartikan sebagai bukti seberapa baik siswa belajar selama kegiatan pembelajaran. indikator pembelajaran akan menunjukkan bagaimana perubahan siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, atau sikap siswa. Dengan begitu, guru akan dapat mengetahui dan menilai seberapa jauh siswa memahami materi pelajaran yang diberikan. Terdapat tiga (3) ranah dalam indikator pembelajaran, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan kemampuan mental atau proses berpikir seseorang. Ranah ini mencakup berbagai tingkatan kemampuan, mulai dari mengingat sampai menciptakan hal baru. Ranah kognitif terbagi menjadi enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Selanjutnya terdapat ranah afektif, yaitu ranah yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan emosi siswa termasuk didalamnya kemampuan untuk menerima, merespons, dan menghargai sesuatu. Ranah afektif memiliki limatingkatan, diantaranya yaitu penerimaan, menanggapi,

penilaian, organisasi, dan karakterisasi. yang selanjutnya terdapat ranah psikomotorik atau ranah yang berfokus pada keterampilan gerak atau fisik seperti kemampuan meniru gerakan. Ranah psikomotorik diamati melalui keterampilan siswa yang merupakan hasil nyata dari proses dikelas. siswa juga dituntut untuk mampu mempraktikkan teori kedalam tindakan.

3. Literasi Digital

Literasi dasar diartikan sebagai kemampuan/kecakapan seseorang dalam memperoleh dan mengolah informasi untuk mengembangkan pemahaman dan potensi (Wachjuningsih & Rohmat : 2022). Menurut Lestari, dkk (2021) literasi merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi, memahami informasi, berkomunikasi, dan menghitung menggunakan bahan cetak dan tertulis dengan berbagai konteks. Sedangkan menurut Fayza, dkk (2021) literasi adalah kemampuan membaca, berbicara, menulis, menyimak serta memanfaatkan teknologi. sejalan dengan itu, Rokmana, dkk (2023) mengatakan bahwa Literasi juga dapat diartikan sebagai pengungkapan pikiran dengan mengukir lambang serta bahasa membentuk suatu pengertian.

Literasi digital tidak hanya sebatas pemahaman penggunaan media sosial, tetapi juga mencakup kemampuan untuk melakukan riset pasar online, membangun merk digital, serta memelihara hubungan pelanggan melalui platform digital. (Maydiantoro,dkk 2021). Bersdasarkan beberapa ahli diatas, maka dapat dipahami bahwa literasi digital merupakan kemampuan individu untuk mencari, memahami, mengolah, dan memanfaatkan informasi. kemampuan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari membaca dan menulis sampai berhitung dan berkomunikasi. Literasi merupakan kunci untuk belajar sepanjang hayat untuk memperoleh pengetahuan baru secara mandiri, memahami isu-isu terkini dan memberikan kontribusi masyarakat, bahkan mencapai tujuan pribadi dengan memanfaatkan informasi yang

telah didapatkan. Dengan kata lain, literasi merupakan kemampuan yang membebaskan seseorang untuk berfikir kritis, kreatif, dan mandiri.

Literasi digital meruupakan suatu hal penting yang harus dipahami oleh setiap individu untuk dapat berpartisipasi di dunia modern sekarang ini, karena literasi digital sama pentingnya dengan membaca, berhitung, menulis dan juga bidang ilmu lainnya (Fitriani, dkk 2022). Literasi digital bukan hanya sekedar menggunakan perangkat digital, tetapi juga mampu menemukan dan memilih informasi, berfikir kritis berkreasi, bekolaborasi, berkomunikasi efektif, serta memahami keamanan elektronik dan konteks sosial budaya yang terus bekembang.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, maka definisi literasi digital adalah kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital dan alat komunikasi secara efektif. Kemampuan-kemampuan tersebut seperti akses dan pengelolaan informasi, analisis dan evaluasi informasi, serta pemahaman teknologi. Singkatnya, literasi digital bukan hanya kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat, tetapi juga tentang kemampuan berfikir kritis kreatif, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi untuk berbagai tujuan. Dengan kata lain, literasi digital adalah seperangkat keterampilan yang memungkinkan individu untuk hidup dan bekerja secara efektif dalam masyarakat.

4. Indikator Literasi Digital

Literasi digital merupakan Life Skill yang lebih dari sekedar menggunakan teknologi, literasi digital mencakup kemampuan menerima dan berbagi informasi, berkomunikasi, bersosialisasi, bertanggung jawab, berfikir kritis, kreatif, dan inspiratif. (Anugraha, 2020). Literasi digital merupakan salah satu indikator penting dalam dunia pendidikan untuk mengembangkan cara berfikir peserta didik agar dapat berfikir kritis dan kreatif. Indikator literasi digital dapat diartikan

sebagai tolak ukur yang dipakai untuk mengetahui sejauh mana seseorang memahami dan menggunakan teknologi digital.

Beberapa aspek yang termasuk dalam indikator literasi diantaranya seperti :

- a. Kemampuan siswa dalam menggunakan dan mengoperasikan perangkat digital
- b. Kemampuan siswa dalam mencari dan mengelola informasi dari dunia digital
- c. kemampuan siswa membuat berbagai konten digital
- d. pemahaman siswa tentang keamanan data diri atau privasi digital
- e. kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara online
- f. Etika dalam penggunaan teknologi digital

5. Minat Membaca

Membaca adalah cara untuk memperluas wawasan, karena dengan membaca maka seorang individu akan mengetahui banyak hal yang tidak terduga ada di dunia ini. Seseorang yang memiliki hobi membaca akan cenderung memiliki pola pikir yang luas mengenai kehidupan dunia. Melalui membaca, kemampuan berfikir kritis kita juga akan meningkat karena secara tidak langsung kita akan menganalisis informasi, argumen, bahkan menyimpulkan apa yang dibahas dalam buku yang kita baca. Dengan begitu, otak kita akan terlatih untuk berfikir logis dan sistematis dalam melakukan sesuatu. Selain memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis, membaca juga memiliki peran yang penting dalam pengembangan diri. Dengan banyaknya buku yang kita baca dari berbagai genre tentu saja kita dapat mengenal berbagai karakter dan sudut pandang yang berbeda-beda pula. ini akan membantu kita dalam mengamati lingkungan sekitar dan memberikan pelajaran pada diri kita bagaimana menjadi pribadi yang lebih terbuka dan toleran terhadap sesama manusia.

Menurut Djukko (2021) Minat belajar merupakan aspek psikologis yang tercermin dalam antusiasme, semangat dan perasaan suka seseorang terhadap proses belajar. Semangat dan antusias tersebut yang akan

mendorong mereka untuk aktif mencari pengetahuan dan pengalaman, serta berpartisipasi penuh dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Fitriani (2018) minat membaca adalah ketertarikan yang timbul dari dalam jiwa seseorang terhadap kegiatan mengamati, memahami, dan menilai ide atau gagasan terhadap suatu objek dengan intensitas yang lebih tinggi daripada yang lain.

Menurut Rachman (2019) Minat membaca dapat dipengaruhi oleh tiga hal utama yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor lingkungan. faktor internal diantaranya; yang berasal dari individu seperti bakat, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kondisi kesehatan mental, serta kebiasaan. Faktor eksternal berkaitan dengan daya Tarik buku dan materi bacaan itu sendiri. Serta faktor lingkungan, seperti pengaruh keluarga dan sekolah.

Dalam era digital seperti sekrang, kegiatan membaca semakin dipermudah dengan adanya buku elektronik yang tersedia di internet. Kemudahan yang tersedia tersebut tentu saja tidak akan berpengaruh apapun tanpa adanya minat dari dalam diri masing-masing individu.

6. Indikator Minat Membaca

Indikator minat membaca merupakan tolak ukur yang menunjukkan tingkat ketertarikan seseorang pada kegiatan membaca. Indikator minat membaca mencakup prilaku terkait membaca, seperti frekuensi membaca dan jenis bacaan yang dipilih. dengan memperhatikan prilaku-prilaku ini, kita dapat menilai tingkat minat membaca seseorang.

Menurut Rachman (2019) indikator minat membaca yaitu :

- kebutuhan terhadap bacaan,
- tindakan untuk mencari bacaan,
- rasa senang terhadap bacaan,
- ketertarikan terhadap bacaan,
- keinginan untuk selalu membaca serta menindaklanjuti apa yang telah dibaca.

Indikator minat membaca tersebut digunakan oleh peneliti untuk melihat dan mengukur minat membaca siswa.

7. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar adalah suatu kekuatan dalam diri seseorang yang timbul dalam kegiatan belajar memiliki rasa ketertarikan, aktif, dan semangat dalam belajar (Affandi : 2015). Menurut Jainiyah, dkk (2023) motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan ia harapkan.

Selain itu Nurrawi, dkk (2023) mengatakan bahwa Motivasi belajar terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Segala motivasi memiliki peranan strategis pada setiap aktivitas siswa dalam belajar. Semakin tinggi motivasi belajar yang siswa miliki, maka semakin tinggi atau baik pula hasil belajar yang siswa dapatkan. Sejalan dengan itu, menurut Sarnoto dan Romili (2019) , motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang pada gilirannya akan terbentuk cara belajar siswa yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyeleksi kegiatan-kagiatannya.

Djarwo (2020:2) Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yang termasuk dalam faktor internal adalah intelegensi (kecerdasan), minat, bakat, emosi, fisik, dan sikap.

8. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar adalah cara untuk mengetahui tingkat dorongan atau semangat seseorang dalam mengikuti kegiatan belajar. Indikator digunakan untuk mengukur seberapa besar seseorang memiliki keinginan dan tekad untuk belajar. Menurut Nasrah & Muafiah (2020) terdapat lima indikator motivasi belajar :

- a. adanya keinginan untuk berhasil
- b. adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar
- c. berusaha mengerjakan sendiri
- d. siap dalam menerima tantangan
- e. tekun dalam mengerjakan tugas

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 5 Penelitian Yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Hasil
1.	Zaini (2023)	<i>The Effect Of Students' Digital Literacy Towards Students' English Learning Outcomes At XI Class MIPA Of SMAN 1 Praya Timur In Academic Year 2022/2023</i>	Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa literasi digital mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar bahasa inggris siswa di kelas XI MIPA SMAN 1 Praya Timur. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS V.25, serta hasilnya data angket instrumen penelitian diperoleh dari 32 responden.

(Tabel 5 Lanjutan)

No.	Penulis	Judul	Hasil
			Berdasarkan data yang diolah melalui analisis statistik, maka dapat disimpulkan bahwa literasi digital mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran bahasa Inggris siswa hasil pada H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

Persamaan :

Penelitian ini sama-sama meneliti tentang literasi digital yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Perbedaan :

Perbedaanya adalah penelitian sebelumnya tidak menggunakan variabel minat membaca dan variabel motivasi sebagai variabel moderasi.

Kebaruan:

Kebaruan dari penelitian ini adalah variabel yang objek yang diteliti, jika pada penelitian yang sebelumnya meneliti siswa MIPA sedangkan pada penelitian ini meneliti siswa dengan kurikulum merdeka

(Tabel 5 Lanjutan)

No.	Penulis	Judul	Hasil
2.	Sudriansyah, dkk (2022)	Pengaruh minat baca terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas XI	Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa minat baca siswa SMAN 1 Jereweh memiliki pengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar (Kognitif dan Psikomotorik). Minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI di SMAN 1 Jereweh.

Persamaan :

Persamannya adalah penggunaan Variabel minat baca sebagai variabel independen dan variabel hasil belajar sebagai variabel dependen.

Perbedaan:

Perbedaannya adalah pada penelitian ini variabel yang dipengaruhi adalah hasil belajar ekonomi.

Kebaruan:

Kebaruannya adalah peneliti menambahkan variabel literasi digital serta menggunakan variabel motivasi belajar sebagai variabel intervening dalam penelitiannya

(Tabel 5 Lanjutan)

No.	Penulis	Judul	Hasil
3.	Kinasih dan Mariana (2021)	Hubungan antara motivasi belajar dan minat baca siswa dengan hasil belajar fisika siswa kelas viii SMP PGRI 2 sekampung	Berdasarkan analisis yang digunakan dapat diketahui bahwa hipotesis ada hubungan yang cukup erat antara motivasi belajar dan minat baca siswa dengan hasil belajar fisika siswa terbukti. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah intelegensi, emosi, bakat, kreativitas, minat, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

Persamaan: Persamannya adalah variabel yang digunakan, yaitu minat membaca, motivasi belajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa

Perbedaan :
Perbedaannya adalah pada penelitian ini motivasi belajar dijadikan sebagai variabel intervening dan subjek yang diteliti adalah siswa SMA.

Kebaruan:
Kebaruannya adalah, jenis penelitian yang digunakan.pada penelitian sebelumnya menguji hubungan motivasi belajar dan minat membaca, sedangkan peneliti menguji pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar dengan menggunakan

(Tabel 5 Lanjutan)

No.	Penulis	Judul	Hasil
4.	Galuh (2022)	Pengaruh minat baca siswa terhadap kemampuan literasi digital siswa	<p>motivasi belajar sebagai variabel moderasi.</p> <p>Berdasarkan uji hipotesis variabel minat baca siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan literasi digital siswa. sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan literasi digital siswa diterima.</p> <p>Persamaan : Persamannya adaah kedua penelitian ini sama sama meneliti variabel minat membaca dan literasi digital siswa.</p> <p>Perbedaan : Perbedannya adalah pada penelitian sebelumnya variabel minat membaca dijadikan sebagai variabel independen sedangkan variabel literasi digital dijadikan variabel dependen. pada penelitian ini kedua variabel tersebut dijadikan variabel independen dan variabel dependennya adalah hasil belajar ekonomi.</p>
			<p>Kebaruan: Kebaruannya adalah terdapat variabel intervening yaitu variabel motivasi belajar.</p>

(Tabel 5 Lanjutan)

No.	Penulis	Judul	Hasil
5.	Qudsiyah dan Nurhasana h	Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Era Pandemik Covid- 19 Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan	Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa literasi digital memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran merujuk pada hasil analisis regresi linier sedehana yang peneliti dapatkan dari persamaan regresi $Y = 53,843 + 0,340x$ dengan varibel literasi digital memberikan sumbangsih sebesar 24,2% mempengaruhi hasil belajar ekonomi pada masa pandemik covid-19 yang merupakan kategori hasil yang cukup namun masih tergolong rendah, sedangkan 75,8% lagi dipengaruhi varibel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Persamaan: Persamannya adalah kedua varibel ini sama sama meneliti bagaimana pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA.

Perbedaan: Perbedaanya adalah pada penelitian ini menggunakan varibel intervening yaitu motivasi belajar.

Kebaruan:

Kebaruannya adalah terdapat tambahan varibel Minat membaca sebagai varibel dependen

(Tabel 5 Lanjutan)

No.	Penulis	Judul	Hasil
6.	Yuliana, dkk (2023)	Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh literasi digital guru terhadap hasil belajar siswa SDdi Kecamatan Cibeureum Kota Sukabumi diperoleh hasil nilai bahwa thitung Literasi Digital (X1) sebesar 47.627 sementarap value yaitu0,000 dengan demikianp value (0,000 < 0,05), artinya variabel literasi digital memiliki pengaruh signifikan 1 terhadap Hasil Belajar (Y).

Persamaan :

Persamannya adalah kedua jurnal ini sama sama meneliti mengenai pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar.

Perbedaan:

Perbedaanya terletak ppada subjek yang diteliti.dalam jurnal Yuliana yang diteliti adalah literasi digital guru sedangkan penelitian ini yang diteliti adalah literasi digital siswa.

Kebaruan :

Kebruan dari penelitian ini terletakpada tambahan variabel motivasi belajar sebagai intervening dan vriabel minat membaca sebagai X2

(Tabel 5 Lanjutan)

No.	Penulis	Judul	Hasil
7.	Putri, dkk	Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Dalam <i>E-Business</i>	Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwapengaruh kausal empiris antara variabel literasi digital (X1), efikasi diri (X2) dan lingkungan (X3) terhadap intensi berwirausaha dalam <i>e-business</i> (Y) dapat digambarkan dalam persamaan regresi: $Y = 7,872 + 0,309X1 + 0,394X2 + 0,235X3$. Artinya bahwa jika tidak ada variabel independen literasi digital, efikasi diri, dan lingkungan maka besarnya intensi berwirausaha dalam <i>e-business</i> adalah 7,872. Menunjukkan bahwa jika nilai semua variabel bebas 0 maka besar intensi berwirausaha dalam <i>e-business</i> akan naik sebesar 7,872 dengan asumsi lain variabel lain dianggap tetap.

Persamaan :

Persamaannya adalah kedua penelitian ini mengambil literasi digital sebagai variabel independen atau yang mempengaruhi

Perbedaan :

Perbedaanya terletak pada pemilihan variabel dependennya. jika dalam penelitian sebelumnya meneliti pengaruh literasi digital terhadap Intensi

(Tabel 5 Lanjutan)

No.	Penulis	Judul	Hasil
			<p>Berwirausaha Mahasiswa Dalam <i>E-Business</i> sedangkan penelitian ini meneliti variabel hasil belajar siswa sebagai variabel yang dipengaruhi.</p> <p>Kebaruan : Kebaruannya terletak pada penggunaan variabel intervening dalam penelitian</p>
8.	Soraya, dkk	<p>Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa</p> <p>Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa</p> <p>(1) terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital, Motivasi Belajar pembelajaran sebagai Variabel Moderating terhadap nilai Hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Mata Pelajaran Ekonomi</p> <p>(2) Literasi Digital secara parsial memiliki pengaruh pada nilai hasil belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI</p> <p>(3) Motivasi pembelajaran sebagai Variabel Moderating secara parsial memiliki pengaruh yang berakibat pada nilai hasil belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI.</p> <p>Persamaan : Persamaannya adalah kedua penelitian ini sama sama meneliti bagaimana pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel moderator.</p>

(Tabel 5 Lanjutan)

No.	Penulis	Judul	Hasil
			<p>Perbedaanya: Perbedannya adalah pada variabel yang diteliti</p> <p>Kebaruan : Kebaruan penelitian ini adalah menambahkan variabel minat membaca sebagai salah satu variabel yang akan diteliti</p>
9.	Putri, dkk	Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan	<p>Berdasarkan hasil analisis dari jurnal tersebut, maka dapat diketahui bahwa literasi digital berpengaruh secara positif dan signifikan pada kesiapan kerja generasi z. Hal ini membuktikan bahwa tingkat literasi digital yang tinggi akan dapat mempengaruhi kesiapan kerja generasi z menjadi lebih baik. Dari analisis data yang sudah dilakukan juga dapat diketahui bahwa Literasi digital dan Kesiapan generasi z di SMKN 25 Jakarta berada pada kategori baik.</p> <p>Persamaan : Persamaannya adalah sama sama menggunakan literasi digital sebagai variabel independent.</p> <p>Perbedaan: Perbedaanya adalah fokus penelitian yang diteliti. jika pada jurnal ini fokus penelitiannya adalah kesiapan kerja, namun pada penelitian ini fokus</p>

(Tabel 5 Lanjutan)

No.	Penulis	Judul	Hasil
			<p>penelitiannya adalah hasil belajar siswa SMA.</p> <p>Kebaruan : Kebaruannya adalah relevansi dengan era digital. dengan begitu hasil penelitian ini dapat memberikan jawaban atas pertanyaan pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, dan upaya peningkatan kualitas pendidikan.</p>
10.	Dafiq, dkk	Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand imagedan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah	<p>Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa data diketahui bahwa variabel literasi keuangan, digital marketing dan word of mouth berpengaruh positif signifikan terhadap minat generasi z pada bank syariah. Sedangkan variabel literasi digital dan brand image tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi z pada bank syariah. Variabel literasi digital tidak berpengaruh pada variabel minat dapat dimungkinkan karena persebaran akses internet di Desa Wonorejo yang belum terlalu merata dan kualitas kecepatan internet di beberapa titik yang masih rendah sehingga berdampak pada terhambatnya proses persebaran informasi digital.</p>

(Tabel 5 Lanjutan)

No.	Penulis	Judul	Hasil
		Persamaan : Persamaannya adalah kedua penelitian inisama samamenggunakan variabel motivasi belajar sebagai variabel moderasi.	
		Perbedaan : Perbedannya adalah pada objek penelitiannya. penelitian ini memilih hasil belajar siswa sebagai fokus penelitiannya sedangkan pada jurnal memilih minat generasi Z terhadap bank syariah sebagai fokus penelitiannya.	
		Kebaruan : Kebaruan dari penelitian ini adalah penggunaan variabel moderasi yaitu variabel motivasi belajar.	

C. Grand Teori

1. Literasi Digital Siswa (X1) terhadap Hasil Belajar (Z)

Untuk memenuhi tantangan abad-21 yang hampir segala aspek menggunakan teknologi, penguasaan teknologi menjadi sebuah keharusan bagi setiap individu terutama siswa. Kemajuan teknologi ini memberikan pengaruh signifikan terhadap dunia pendidikan, baik secara luas maupun ranah pembelajaran yang lebih spesifik. (Helaludin, 2019).

Dalam kondisi seperti ini maka setiap orang terutama pelajar maupun pengajar harus memiliki literasi digital yang memadai (Kajin, 2018). Oleh karena itu, di era ini Literasi Digital sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Septiany Maulani

Soraya, Kurjono, Imas Purnamasari (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator”.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Septiany Maulani Soraya, Kurjono, Imas Purnamasari (2023) menyatakan bahwa Hasil uji t variabel literasi digital dipenelitian ini memiliki hasil 3,178 dengan hasil signifikansinya 0,000 atau bisa dibilang dibawah 0,05. Yang berarti ini mendapatkan kesimpulan H_0 tidak diterima sedangkan H_a mampu diterima. Maka dari itu dapat dimaksudkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikansi terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI SMA . Adanya pengaruh positif variabel literasi digital memperlihatkan apabila ada peningkatan literasi digital oleh para peserta didik men

ingkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik maka akan tinggi hasilnya, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung teori kognitivisme demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini & Riyadi, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara literasi digital terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,784.

2. Minat Baca (X2) terhadap Hasil Belajar (Z)

Kegiatan membaca juga merupakan alat untuk menguasai bahan pelajaran, salah satunya mata pelajaran IPS yang dirancang untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global agar mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat. Materi pelajaran yang luas, menyebabkan siswa mudah bosan dan malas untuk membaca. Rasa bosan dan malas muncul akibat tidak ada minat dalam diri siswa (Syarif et al., 2020) (Hendra Noviandi, Neviyarni S, 2020). Adanya minat membaca yang tinggi terhadap segala bidang pengetahuan, terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi pengetahuan sosial, maka makin mudah bagi siswa untuk

menguasai bidang pengetahuan tersebut (Suparman et al., 2020). Minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa teratarik, dan senang terhadap aktivitas membaca dengan kemauan sendiri (Fatayan et al., 2019).

Terdapat beberapa penelitian yang mengatakan bahwa minat baca siswa berpengaruh pada hasil belajarnya. salah satu penelitiannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Arum Fatayan, Adinda Frilia, Mardita Putri Fauziah (2022) dengan judul ‘‘Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar’’. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai terbanyak dengan interval antara 72-77 sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 36%. Nilai tertinggi pada interval 96-101 sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 2%. Dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh minat baca dengan hasil belajar IPS yang diperoleh dari data minat baca dan hasil belajar IPS mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan analisis data diatas, data minat baca memperoleh rata-rata sebesar 70,52. Sedangkan hasil belajar IPS memperoleh rata-rata sebesar 74,7. Dapat dilihat bahwa rata-rata kelas hasil belajar IPS lebih tinggi daripada rata-rata minat baca, karena minat baca siswa yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Selain dari rata-rata hasil belajar IPS, untuk memperkuat hasil penelitian bahwa minat baca berpengaruh dengan hasil belajar IPS dibuktikan dengan hasil uji korelasi product moment yang menunjukkan rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung 0,802 > rtabel 0,275) dari data tersebut dapat kita lihat terdapat pengaruh yang sangat kuat antara minat baca dengan hasil belajar. Hal itu pun diperkuat lagi dengan uji-t (uji signifikansi) yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($9,293 > 2,011$).

Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar IPS Kelas IV di SDN Kelapa Dua Wetan 02. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rosidi, Romafi, dan Tadkriroatum musfiroh bahwa minat baca dan hasil belajar IPS itu sangat

berhubungan. Kesimpulannya adalah minat baca siswa sangat berpengaruh dengan hasil belajar IPS, apabila minat baca siswa baik maka hasil belajar IPS pun akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Sedangkan untuk nilai terendah dengan interval 60-65 sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 14% hal itu sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap nilai pelajaran di sekolah Keterbatasan peneliti terhadap penelitian ini hanya terfokus pada mata pelajaran IPS, demi menambah khasanah khususnya pada peneliti selanjutnya dapat megembangkan bukan hanya pengaruh minat baca pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar akan tetapi di mata pelajaran yang lainnya baik di Sekolah dasar maupun sampai pada Sekolah Menengah atas.

3. Motivasi belajar (Y) terhadap Hasil Belajar (Z)

Keterkaitan antara motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi menjadi jelas dalam pencapaian siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik, seperti nilai yang lebih tinggi dalam ujian, pemahaman konsep yang lebih mendalam, dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Motivasi belajar yang kuat juga dapat membantu siswa mengatasi hambatan dan tantangan dalam belajar ekonomi, seperti kompleksitas materi atau tekanan dari lingkungan sosial. Seperti Dalam penelitian yang dilakukan oleh Septiany Maulani Soraya, Kurjono, Imas Purnamasari (2023) dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator “ yang mengatakan bahwa Hasil uji t variabel Motivasi Belajar sebagai Variabel moderating pada penelitian ini memiliki hasil 4,745 diikuti nilai signifikansinya sebesar 0,040 atau dapat dikatakan dibawah 0,05. Dan memperoleh kesimpulan maka H_0 tidak diterima sedangkan H_a tidak ditolak. Pernyataan itu memiliki arti dari motivasi belajar mempengaruhi signifikansinya yang berakibat hasil nilai belajar ekonomi siswa kelas XI SMA. Koeffisien regresi memiliki nilai baik memiliki berarti adanya efek yang ditimbulkan dalam peneliti ini yaitu

sealur, artinya apabila Motivasi Belajar bagus berakibat pada hasil nilai belajar ekonomi siswa akan bagus dan akan mengikuti dengan sebaliknya.

4. Literasi Digital siswa (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan literasi digital yang baik, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas dan beragam, mulai dari e-book, video edukatif, hingga kursus online. Akses yang mudah ke berbagai sumber daya ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, keterampilan literasi digital memungkinkan siswa untuk memanfaatkan alat dan platform digital yang interaktif dan menarik, seperti aplikasi pembelajaran, simulasi, dan game edukatif, yang dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Gustia Putri, Khairi Budayawan (2022) dengan judul “Analisis Jalur (Path Analysis) Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa TKJ SMK Negeri 5 Padang”. hasil penelitian menyebutkan bahwa skor jawaban dimulai dari skor minimum 31 dan skor maksimum 47, maka rentang nilai yang diperoleh adalah $47 - 31 = 16$, std. dev sebesar 4.662, dan var sebesar Vol. 10, No. 4, Desember 2022 VoteTEKNIKA67E-ISSN: 2716- 398921.730. Literasidigital memiliki tingkat pencapaian skor sebesar 81,17% dan dikategorikan tinggi sehingga literasi digitalsiswa secara umum adalah tinggi. Pengujian hipotesis kedua mengungkapkan literasi digitalmemiliki nilai signifikansi 0.040. Dapat disimpulkan variabel literasi digital berpengaruh besar terhadap variabel motivasi belajar ($0.040 < 0.05$), (H_0 diterima jika signifikansi > 0.05) maka H_0 ditolak, H_a diterima.

5. Minat Membaca (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Minat baca memiliki peran yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi terhadap

membaca, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar karena membaca memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan mereka. Buku, artikel, dan materi bacaan lainnya menyediakan berbagai informasi yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat siswa dalam mengeksplorasi berbagai topik. Selain itu, minat baca yang kuat juga meningkatkan keterampilan literasi yang mendukung pemahaman materi pelajaran secara lebih mendalam. Dengan demikian, siswa yang gemar membaca biasanya menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik karena mereka memiliki sumber motivasi internal yang mendorong mereka untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang membaca secara rutin lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan di sekolah dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dina As-syifa (2020) dengan judul penelitian “pengaruh minat baca buku teks sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di madrasah tsanawiyah negeri 2 rokan hulu”. Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa minat baca buku teks sebagai sumber belajar mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Hal ini dapat dilihat pada tingkat pengaruh kedua variabel yaitu berada pada indeks 0,629. Jelas lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan $5\% = 0,232$ maupun pada taraf $1\% = 0,302$ atau dengan cara lain dapat dituliskan dengan $0,232 > 0,302$. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat baca buku teks sebagai sumber belajar maka semakin tinggi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Rokan Hulu.

6. Hubungan Literasi Digital Siswa (X1) dengan Minat Baca (X2)

Literasi digital memiliki dampak signifikan terhadap minat baca, terutama di era digital saat ini di mana informasi tersedia dalam berbagai format elektronik. Kemampuan literasi digital memungkinkan siswa

untuk mengakses dan mengevaluasi sumber informasi online secara efektif, yang dapat meningkatkan minat mereka dalam membaca. Dengan literasi digital yang baik, siswa dapat menemukan e-book, artikel, jurnal, dan berbagai materi bacaan lainnya dengan mudah melalui internet. Selain itu, format digital sering kali lebih interaktif dan menarik, misalnya melalui multimedia yang melibatkan teks, gambar, dan video, yang dapat membuat pengalaman membaca lebih menyenangkan dan mendalam. Literasi digital juga mendorong keterampilan berpikir kritis, karena siswa harus dapat memilah informasi yang kredibel dari yang tidak kredibel.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Heza Aqil Siroj, A. Hari Witono, Baiq Niswatul Khair (2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022”. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel literasi digital memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 maka literasi berpengaruh secara positif terhadap minat baca siswa dengan signifikan $0,00 < 0,05$. Artinya semakin baik literasi digital siswa maka semakin baik pula minat baca yang dimiliki siswa. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca siswa kelas V di SDN 1 Dasan Tapen tahun pelajaran 2021/2022. Selain itu juga literasi digital memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat baca siswa. Kemudian literasi digital juga memiliki pengaruh yang positif terhadap minat baca siswa. semakin baik literasi digital siswa maka semakin baik pula minat baca yang dimiliki siswa.

D. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan teknologi yang semakin maju yang menuntut individu, terutama siswa, agar memiliki literasi digital yang memadai. Dengan kemampuan literasi digital dan minat membaca yang tinggi, diharapkan bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, khususnya mata pelajaran ekonomi. Pada

kenyataannya, masih banyak siswa yang belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi digital ini untuk menunjang pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi digital yang dimaksud bukan sekadar mengerti sosial media, tetapi merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital secara lebih efektif dan bertanggung jawab dalam konteks pembelajaran. Kemampuan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari mencari dan mengevaluasi informasi secara kritis, berkomunikasi secara efektif melalui berbagai platform digital, hingga menciptakan konten digital yang menarik seperti infografis, video interaktif, game edukasi, dan lainnya. Kemampuan literasi digital yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses sumber belajar yang lebih beragam, berkolaborasi dengan teman sejawat secara online, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dalam menghadapi tantangan di era digital.

Selain literasi digital, minat membaca juga memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Minat membaca yang tinggi akan mendorong siswa untuk mencari informasi tambahan di luar materi pelajaran, sehingga pengetahuan mereka menjadi lebih luas dan mendalam. Selain itu, membaca juga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman, analisis, dan evaluasi kritis, yang merupakan keterampilan penting dalam belajar.

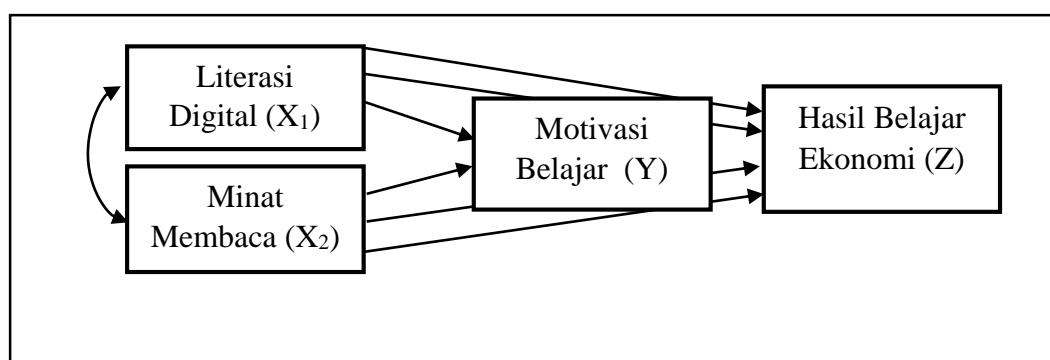
Motivasi belajar juga menjadi faktor yang tidak kalah penting. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, menyelesaikan tugas, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Literasi digital dan minat membaca yang tinggi dapat saling memperkuat dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Namun, masih banyak siswa yang belum memiliki literasi digital dan minat membaca yang memadai. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya akses terhadap perangkat teknologi yang memadai, kurangnya pelatihan dan bimbingan dari guru, serta kurangnya

minat siswa itu sendiri. Akibatnya, potensi teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana literasi digital, minat membaca, dan motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar ekonomi. Dengan kata lain, penelitian ini ingin mengetahui apakah siswa yang memiliki literasi digital, minat membaca, dan motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar ekonomi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel tersebut, seperti lingkungan belajar, dukungan orang tua, dan karakteristik individu siswa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti dapat menggambarkan kerangka pikir seperti dibawah ini:



Gambar 1 Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, kerangka pikir, dan hasil penelitian terdahulu di atas maka dapat diketahui hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara langsung literasi digital terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
2. Ada pengaruh secara langsung minat membaca terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.

3. Ada hubungan literasi digital dengan minat membaca siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
4. Ada pengaruh secara langsung literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
5. Ada pengaruh secara langsung minat membaca siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
6. Ada pengaruh secara tidak langsung literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
7. Ada pengaruh secara tidak langsung minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
8. Ada pengaruh secara langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
9. Ada pengaruh simultan literasi digital dan minat membaca terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.
10. Ada pengaruh simultan literasi digital, minat membaca, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survei*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya (Machali : 2021). Metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang akurat tentang suatu fenomena, sakligus menguji kebenaran atau keabsahan dari hipotesis yang diajukan.

Definisi *ex post facto* menurut Sugiyono (2019) Penelitian *ex-post facto* adalah jenis penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian atau peristiwa telah terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab atau yang berkontribusi terhadap terjadinya peristiwa tersebut. Pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian atau peristiwa yang variabel-variabel penelitiannya tidak dapat dilakukan. Survei merupakan aktivitas pengumpulan data yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan analisis serta evaluasi bagi suatu perusahaan, organisasi maupun institusi tertentu. Penelitian survei yang dilakukan oleh perusahaan akan menghasilkan gambaran-gambaran detail mengenai suatu hal yang sedang diteliti baik berupa kejadian relatif, distribusi maupun hubungan antar variabel tertentu (Kaligis dan Fatri : 2020).

Melalui survei, maka kita bisa melihat gambaran dari variabel yang kita teliti. hasil survei ini sangat berguna dalam pengambilan keputusan dalam penelitian. Setelah semua data penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diuji dan dianalisis menggunakan model statistik untuk mengatahui bagaimana pengaruh Literasi Digital dan Minat membaca terhadap hasil belajar siswa ekonomi siswa kelas XI. Dengan begitu, Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif, pendekatan *ex post facto*, dan survei tidak hanya menggambarkan fenomena yang diteliti, tetapi juga menguji dan membuktikan teori serta asumsi yang ada.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar yang menjadi fokus penelitian. Populasi merujuk pada seluruh kelompok atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti. Populasi bisa terdiri dari individu, objek, kejadian, atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan Asrulla, A., dkk (2023 : 26321). Menurut Suryani, dkk, (2023) populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Rusman (2023) mendefinisikan populasi sebagai sekumpulan objek yang menjadi bahan penelitian dan mempunyai karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 272 peserta didik atau seluruh peserta didik kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti yang mendapat mata pelajaran Ekonomi.

Tabel 6. Jumlah Siswa Yang Mendapat Mata Pelajaran Ekonomi

Nama Kelas	Jumlah Siswa
XI A1	34
XI A2	34
C	35
D1	33
D2	34
D3	35
E	35
JUMLAH	272

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Apabila populasi terlalu besar dan ada batasan dari peneliti yang mengakibatkan tidak mungkin dilakukan secara keseluruhan. Hal ini dapat menggunakan sampel dari populasi yang 67 ada. Jadi, sampel digunakan pada penelitian wajib untuk mewakilkan agar perolehan hasil penelitian yang akurat (Sugiyono, 2017). Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Asrulla, A.,dkk (2023 : 26322). Rusman (2023), yang dimaksud dengan sampel yaitu bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat signifikansi yaitu 10% (0,1)

Data populasi yang sudah diketahui kemudian dimasukkan kedalam rumus di atas dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{282}{1 + 282 (0,1)^2}$$

$n = 73,82$ dibulatkan menjadi 74

Dari perhitungan di atas dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 74 responden.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Machali (2021) menyatakan bahwa Probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. sedangkan Simple random sampling adalah atau sampel acak secara sederhana adalah bahwa setiap anggota dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena sampel penelitian harus memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu responden merupakan bagian dari kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi di kelasnya. Hanya individu yang memenuhi kriteria itu yang bisa dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Kemudian kuisioner berupa lembaran kertas yang diberikan kepada responden yang terpilih. Berikut ini adalah rumus alokasi proporsional untuk menentukan sampel di setiap kelasnya.

$$\text{Jumlah Sampel } (n) = \frac{\text{Jumlah Siswa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel. 7 Jumlah sampel untuk masing-masing kelas

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Siswa (Sampel)
1.	A1	$\frac{74}{282} \times 35 = 9,2$	9
2.	A2	$\frac{74}{282} \times 36 = 9,4$	9
3.	C	$\frac{74}{282} \times 35 = 9,2$	9
4.	D1	$\frac{74}{282} \times 37 = 9,7$	10
5.	D2	$\frac{74}{282} \times 36 = 9,4$	9
6.	D3	$\frac{74}{282} \times 34 = 8,9$	9
7.	E	$\frac{74}{282} \times 37 = 9,7$	10
8.	F	$\frac{74}{282} \times 36 = 9,4$	9
Jumlah			74

Sumber : perhitungan dengan rumus

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel Independen (*Exogenous variable*), variabel dependen (*Endogenous variable*), dan variabel intervening.

1. Variabel Eksogen (*Exogenous Variable*)

Variabel Independen (*Exogenous variable*) adalah variabel yang berperan sebagai pemicu terjadinya perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini untuk variabel independen yang dipakai yakni literasi digital (X_1) dan minat membaca (X_2).

2. Variabel Endogen (*Endogenous variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan pada *Exogenous variable*. Dalam penelitian ini untuk variabel terikat atau dependen yang dipakai yakni hasil belajar ekonomi (Z).

3. Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel perantara yang secara teoritis menghubungkan variabel bebas dan terikat, tetapi tidak dapat diukur secara langsung. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel intervening adalah motivasi belajar (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual adalah langkah awal yang sangat penting dalam setiap penelitian. Dengan memiliki definisi konseptual yang jelas, kita dapat melakukan penelitian yang lebih terarah, valid, dan reliabel. Definisi konseptual merupakan batasan atau pengertian yang jelas mengenai suatu variabel yang akan diteliti. Berikut merupakan definisi konseptual dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

1. Hasil Belajar Ekonomi (Z).

Hasil belajar ekonomi adalah capaian yang diperoleh peserta didik setelah mempelajari mata pelajaran ekonomi, yang tercermin dalam perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam memahami dan merespons isu-isu ekonomi.

2. Literasi Digital (X₁)

Literasi digital adalah kemampuan untuk berinteraksi dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat digital, dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk berkomunikasi, belajar, dan bekerja, disertai dengan pemahaman tentang etika dan keamanan dalam dunia maya.

3. Minat Membaca (X₂)

Minat membaca adalah ketertarikan seseorang pada kegiatan membaca. Ini bukan hanya tentang bisa membaca, tapi juga tentang menikmati cerita, memahami ide baru, dan membayangkan hal-hal yang belum pernah dilihat.

4. Motivasi Belajar (Y)

Motivasi belajar adalah dorongan yang membuat peserta didik ingin tahu lebih banyak dan mengembangkan kemampuan diri. Ini Motivasi belajar bukan hanya soal keinginan, tapi juga soal semangat dan tekad untuk terus belajar.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dimaksudkan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti dalam perspektif peneliti berdasarkan eksplorasi teori-teori yang telah dipahami. Definisi operasional variabel dilakukan dalam rangka menghindari perbedaan penafsiran dalam memahami variabel penelitian (Machali, 2021).

1. Hasil Belajar Ekonomi (Z)

Hasil belajar adalah tanda bahwa seseorang telah berhasil mempelajari sesuatu. Hasil belajar siswa dapat diukur melalui skor yang diperoleh peserta didik dalam tes atau ujian yang memang sudah dirancang untuk mengukur pemahaman dan penguasaan materi pelajaran. Hasil belajar juga dapat diukur melalui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari. Skala pengukurannya bisa menggunakan lembar soal tes, kunci jawaban, rubrik penilaian proyek, kuisioner, observasi perilaku serta wawancara. Terdapat tiga indikator dalam hasil belajar siswa, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Literasi Digital (X₁)

Literasi digital diukur melalui kemampuan peserta didik dalam mencari informasi, menganalisis dan mengevaluasi informasi yang ditemukan secara online, termasuk mengidentifikasi hoaks, serta kemampuan peserta dalam berkomunikasi secara efektif dan bertanggung jawab menggunakan alat digital seperti email dan media sosial. Variabel Literasi Digital diukur dengan menggunakan instrument angket. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *Semantik Differensial* dengan alternatif pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

3. Minat Membaca (X₂)

Minat membaca dapat dilihat dari seberapa sering dan lama mereka membaca serta jenis bacaan apa yang dipilih. Variabel minat membaca diukur dengan menggunakan instrument angket. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Semantic Differensial* dengan alternative pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, netral Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Minat membaca memiliki 4 indikator, yaitu kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat dari bacaan, frekuensi membaca, serta kuantitas sumber bacaan.

4. Motivasi Belajar (Y)

Motivasi belajar dapat diukur dari frekuensi dan durasi kegiatan belajar peserta didik, serta tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, Kesadaran peserta didik akan tujuan belajar mereka serta dorongan untuk mencapai tujuan tersebut juga dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar diukur dengan menggunakan instrument angket. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *Semantic Differensial* dengan alternative pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Motivasi belajar memiliki 4 indikator, diantaranya menghargai dan menikmati hasil belajar, senang memecahkan persoalan-persoalan dalam belajar, tertarik untuk selalu belajar yang menunjukkan kepada arah yang positif, senang melakukan hal-hal yang membimbinganya kepada sesuatu, dan selalu menginginkan sesuatu yang sulit.

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	Hasil Belajar (Z)	1. Ranah Kognitif 2. Ranah Afektif 3. Ranah Psikomotorik (Ricardo dan Meilani ,2020)	Interval
1.	Literasi Digital (X ₁)	1) Kreativitas 2) berfikir kritis 3) pemahaman konteks sosial budaya 4) Kolaborasi 5) Kemampuan menentukan dan memilih informasi 6) Komunikasi 7) Keamanan Elektronik	Interval
2.	Minat Membaca (X ₂)	1) kesenangan membaca 2) kesadaran akan manfaat dari bacaan 3) frekuensi membaca 4) kuantitas sumber bacaan. (Arinda Sari, 2018 :363)	Interval
3.	Motivasi Belajar (Y)	1) Menghargai dan menikmati aktivitas belajar 2) Senang memecahkan persoalan-persoalan dalam belajar 3) Tertarik untuk selalu belajar yang menunjukkan kepada arah yang positif 4) Selalu menginginkan sesuatu yang sulit. (Raymond dan Judith dalam	Interval

(Tabel 8 Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Syafi'i (2018, hlm. 48)			

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner penelitian diartikan sebagai daftar/list pertanyaan yang tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden dan interviewer tinggal memberikan jawaban atau pilihan tertentu (Anggaraini, dkk : 2022).

Pada penelitian ini angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dengan berisikan daftar pertanyaan terkait literasi digital, minat membaca, hasil belajar siswa, dan motivasi belajar di SMAN 1 Pasir Sakti. Skala pengukuran yang dipakai adalah *semantic differensial* yakni cara untuk mengukur pendapat peserta didik tentang suatu hal dengan cara meminta mereka memilih antara dua kata yang berlawanan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjenis tertutup, di mana responden hanya dapat memilih dari alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Sasaran kuesioner ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Pasir Sakti yang mendapat mata pelajaran ekonomi. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait literasi digital, minat membaca, hasil belajar siswa, dan motivasi belajar di SMAN 1 Pasir Sakti.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara efektif untuk mendapatkan informasi dari orang lain. Dengan mengajukan pertanyaan yang relevan, pewawancara dapat menggali pengetahuan, pengalaman, atau pendapat dari narasumber. Menurut Buana (2020 : 135), wawancara merupakan kegiatan komunikasi melalui proses pertukaran informasi antara reporter dan narasumber. Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan tanya

jawab dengan siswa-siswi, guru mata pelajaran ekonomi dan guru penjaga perpustakaan sekolah. di sekolah secara daring dan tatap muka. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengetahui lebih banyak dan lebih jelas bagaimana KBM berlangsung khususnya mata pelajaran ekonomi.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan yang diteliti. Observasi ini dilakukan secara sistematis dengan pedoman atau instrument yang jelas. Hasil pengamatan tersebut kemudian dicatat secara rinci dan objektif. Terdapat beberapa jenis observasi, diantaranya observasi partisipatif (peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, oleh peneliti. observasi non partisipatif

4. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian mencakup berbagai jenis data, mulai dari catatan tertulis hingga data digital. Data-data ini bisa berupa hasil observasi langsung, transkrip wawancara, foto, video, atau bahkan data kuantitatif.

H. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian kuantitatif adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angka dalam penelitian. Instrumen penelitian kuantitatif dirancang untuk mengukur variabel penelitian secara objektif.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen digunakan untuk memastikan instrumen penelitian yang kita buat relevan dan sesuai dengan konsep penelitian kita. Menurut Aggraini (2022 : 6492), Validitas pada dasarnya berarti “mengukur apa yang hendak diukur”. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r

hitung hasilnya lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel). Dalam penelitian ini setiap butir pertanyaan di uji validitasnya menggunakan persamaan *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor distribusi Y

Setelah r_{hitung} diketahui, maka dibandingkan dengan r_{tabel} . Kriteria pengujian yang digunakan yaitu apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian kepada 34 orang responden dengan menggunakan perangkat lunak pengolah data SPSS, nilai validitas diperoleh sebagai berikut;

a. Kemampuan Literasi Digital (X1)

Hasil pengujian validitas instrument variabel kemampuan literasi digital dari 21 butir pertanyaan, 16 butir dinyatakan valid dan 5 butir lainnya dinyatakan tidak valid. Butir pernyataan yang valid memenuhi kriteria pengujian dimana besaran nilai r_{tabel} yaitu 0,3388. Butir pernyataan yang tidak valid selanjutnya dieliminasi, sehingga pada proses penelitian akan menggunakan 15 butir pernyataan. Berikut adalah rekapitulasi hasil uji validitas instrument variabel literasi digital:

Tabel 9. rekapitulasi hasil uji validitas instrument variabel kemampuan literasi digital (X1)

Item	rhitung	Kondisi	r _{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Butir 1	0,048	<	0,3388	0,786	Tidak Valid
Butir 2	0,144	<	0,3388	0,418	Tidak Valid
Butir 3	0,559	>	0,3388	0,001	Valid
Butir 4	0,266	<	0,3388	0,129	Tidak Valid
Butir 5	0,397	>	0,3388	0,020	Valid
Butir 6	0,385	>	0,3388	0,025	Valid
Butir 7	0,402	>	0,3388	0,019	Valid
Butir 8	0,349	>	0,3388	0,043	Valid
Butir 9	0,438	>	0,3388	0,009	Valid
Butir 10	0,409	>	0,3388	0,016	Valid
Butir 11	0,382	>	0,3388	0,026	Valid
Butir 12	0,156	<	0,3388	0,378	Tidak Valid
Butir 13	0,622	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 14	0,609	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 15	0,678	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 16	0,735	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 17	0,260	<	0,3388	0,138	Tidak Valid
Butir 18	0,539	>	0,3388	0,001	Valid
Butir 19	0,582	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 20	0,773	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 21	0,638	>	0,3388	0,000	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2025

b. Minat Membaca (X2)

Hasil pengujian Validitas instrument variabel Minat membaca dari 12 butir pernyataan, semuanya dinyatakan valid dan memenuhi kriteria yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,3388. Jadi, semua pernyataan digunakan dalam penelitian.

Tabel 10 Rekapitulasi hasil uji validitas instrumen variabel Minat Membaca

Item	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Butir 1	0,770	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 2	0,782	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 3	0,826	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 4	0,677	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 5	0,676	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 6	0,556	>	0,3388	0,001	Valid
Butir 7	0,356	>	0,3388	0,039	Valid
Butir 8	0,622	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 9	0,785	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 10	0,755	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 11	0,627	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 12	0,697	>	0,3388	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

c. Hasil Belajar Ekonomi (Z)

Hasil pengujian validitas instrument variabel Hasil Belajar ekonomi dengan 12 butir pertanyaan, maka semua pernyataan dinyatakan valid dan memenuhi kriteria yaitu nilai r_{tabel} 0,338 . Berikut adalah tabel rekapitulasiannya:

Tabel 11 rekapitulasi hasil uji validitas instrumen variabel Hasil belajar ekonomi (Z)

Item	r _{hitung}	Kondisi	r _{tabel}	Sig.	Kesimpulan
Butir 1	0,790	>	0,3388	0,008	Valid
Butir 2	0,830	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 3	0,778	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 4	0,645	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 5	0,520	>	0,3388	0,002	Valid
Butir 6	0,652	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 7	0,654	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 8	0,805	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 9	0,823	>	0,3388	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

d. Motivasi Belajar (Y)

Hasil pengujian validitas instrument variabel Motivasi Belajar dengan 12 butir pernyataan, maka semua pernyataan dinyatakan valid dan memenuhi kriteria yaitu nilai r tabel 0,333. berikut adalah tabel rekapitulasi hasil uji validitas instrumen variabel Motivasi Belajar (Y)

Item	rhitung	Kondisi	rabel	Sig.	Kesimpulan
Butir 1	0,720	>	0,3388	0,0000	Valid
Butir 2	0,559	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 3	0,667	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 4	0,735	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 5	0,624	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 6	0,797	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 7	0,810	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 8	0,711	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 9	0,618	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 10	0,652	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 11	0,682	>	0,3388	0,000	Valid
Butir 12	0,671	>	0,3388	0,000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrument, oleh karena itu walaupun instrument yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrument yang diunakan hasilnya konsisten dan stabil meskipun digunakan berulang kali dengan kondisi yang sama. Konsistensi hasil kuisioner ini penting karena dapat memastikan data yang digunakan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas dalam penelitian ini adalah *alfa crombach*. Alasan digunakannya rumus ini adalah karena :

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 b$ = Varians total

Kriteria pengujinya adalah apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 13. Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Tingkat Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,79999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman (2023)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS, diperoleh nilai reliabilitas instrument pada masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

a. Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Literasi Digital (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
,845	16

Berdasarkan hasil analisis instrument variabel kemampuan literasi digital untuk 16 butir soal yang valid, diperoleh nilai r pada kolom *Crombach Alpha* Sebesar 0,845. Nilai r Sebesar 0,845 berarti reliabilitas instrument kemampuan literasi digital termasuk kategori sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas Variabel Minat Membaca (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,892	12

Berdasarkan hasil analisis instrument variabel minat membaca untuk 12 butir soal yang valid, diperoleh nilai r pada kolom *Crombach Alpha* sebesar 0,892. nilai r sebesar 0,892 berarti reliabilitas instrument minat membaca digital termasuk kategori sangat tinggi.

c. Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar (Z)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,885	9

Berdasarkan hasil analisis instrument variabel hasil belajar untuk 17 butir soal yang valid diperoleh nilai r pada kolom *Crombach Alpha* sebesar 0,885. nilai r sebesar 0,885 berarti reliabilitas instrument minat membaca digital termasuk kategori sangat tinggi

d. Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,896	12

Berdasarkan hasil analisis instrument variabel minat membaca untuk 12 butir soal yang valid, diperoleh nilai r pada kolom *Crombach Alpha* sebesar 0,896. nilai r sebesar 0,896 berarti reliabilitas instrument motivasi belajar termasuk kategori sangat tinggi.

I. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

Menurut Rusman (2023), pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik harus memenuhi tiga persyaratan, yaitu skala pengukuran serendah-rendahnya berskala interval, sampel yang digunakan harus berdistribusi normal, dan sampel berasal dari populasi yang homogen. Berikut merupakan uji persyaratan statistik parametrik yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas Instrument

Uji normalitas adalah bentuk pengujian untuk mengetahui apakah data yang terkumpul merupakan data berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus yang digunakan yaitu :

$$D = \text{Max}|f_0(x_i) - S_n(x_i)|; i = 1, 2, 3 \dots$$

Keterangan :

$f_0(x_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi relative dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n(x_i)$ = Distribusi frekuensi komulatif dai pengamatan sebanyak n

Rumusan hipotesis:

H_0 = Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = Data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka dilakukan uji normalitas dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. H_0 diterima apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.
- b. H_0 ditolak apabila nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* $< 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas Instrument

Uji homogenitas instrumen merupakan salah satu prosedur statistik yang bertujuan untuk menguji apakah beberapa kelompok sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Varians di sini mengacu pada sebaran atau keragaman data dalam suatu kelompok. Dengan kata lain, uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah kelompok-kelompok data tersebut berasal dari populasi yang sama. Rusman (2023) mendefinisikan uji homogenitas sebagai pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan metode

Levene Statistic. Berikut merupakan rumus uji Homogenitas metode Levene Statistic

$$W = \frac{(n - k)}{(k - 1)} \frac{\sum_{t=1}^k N_i (\bar{Z}_t - \bar{Z})^2}{\sum_{t=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut :

Rumusan hipotesis:

H_0 = Varians sampel berasal dari populasi homogen

H_1 = varians sampel berasal dari populasi yang tidak homogen

Hasil perhitungan yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria pengujian berikut:

- Apabila nilai $\text{sig.} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan sampel berdistribusi homogen
- Apabila nilai $\text{sig.} < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sampel berdistribusi tidak homogen

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas Garis Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat diwakili oleh sebuah garis lurus. Setelah kita menemukan persamaan garis regresi, kita perlu menguji apakah garis ini signifikan secara statistik dan apakah bentuknya benar-benar linear. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk pengujinya digunakan metode statistik F melalui analisis tabel ANOVA (Analisis Varians). Berikut merupakan rumus uji linearitas menurut Rusman (2023):

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) = JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum(Y^2))}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan :

JK(T) = Jumlah kuadrat total

JK(a) = Jumlah kuadrat regresi a

JK(b/a) = Jumlah kuadrat regresi b/a

JK(S) = Jumlah kuadrat sisa

JK(G) = Jumlah kuadrat galat

JK(TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

Hasil yang diperoleh dari perhitungan di atas kemudian dimasukkan ke tabel ANOVA berikut.

Tabel 14. Daftar Analisis Varians (ANOVA)

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK(a)	JK(a)	
Regresi (b/a)	1	JK(b/a)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	S^2_{reg}
Sisa			$S^2_{sis} = JK(S)$	S^2_{sis}
	n-2	JK(S)	sis	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = JK(TC)$	S^2_{TC}
Galat	n-k	JK(G)	$S^2_G = JK(G)$	S^2_G
			sis	n-k

sumber : Rusman (2023)

Rumusan hipotesis:

H0 = Model regresi berbentuk linear

H1 = Model regresi berbentuk non-linear

Hipotesis yang diterima didasari oleh kaidah pengujian berikut:

- Pengujian menggunakan koefisien signifikansi (Sig) dengan membandingkan nilai sig dari *deviation from linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$. Apabila nilai sig pada *deviation from linearity* $> \alpha$ maka H0 diterima. Artinya, model regresi berbentuk linier. Sebaliknya jika *deviation from linearity* $< \alpha$ maka H0 ditolak yang berarti model regresi

berbentuk non linier.

- b. Pengujian menggunakan koefisien nilai F pada kolom *deviation from linearity* atau F TC pada tabel ANOVA. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan dk pembilang = $k-2$ dan dk penyebut = $n-k$ maka H_0 diterima. Jika sebaliknya maka H_0 ditolak.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas dapat dideteksi dengan cara menghitung seberapa besar pengaruh gabungan semua variabel bebas terhadap variabel terikat (koefisien korelasi ganda), lalu membandingkannya dengan kekuatan hubungan antar variabel bebas secara individu. Oleh karena itu, uji multikolinearitas perlu dilakukan untuk mendeteksi apakah ada korelasi yang terlalu tinggi atau sempurna di antara variabel-variabel tersebut. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan metode TOL (Tolerance) dan VIF (*Variance inflation factor*) dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat gejala multikolinearitas

H_1 = Terdapat gejala multikolinearitas

Kriteria pengujian :

- a. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat gejala multikolinearitas.

- b. Apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10 maka H0 ditolak. Artinya, terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara suatu pengamatan dengan pengamatan sebelumnya dalam data time series. Singkatnya, uji ini bertujuan untuk mengecek apakah nilai sebuah variabel di satu periode dipengaruhi oleh nilai variabel yang sama di periode sebelumnya. Dalam analisis regresi, salah satu asumsi penting adalah tidak adanya autokorelasi. Jika asumsi ini dilanggar, estimasi parameter regresi menjadi tidak efisien dan hasilnya kurang konsisten. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode *Durbin Watson test*. Berikut merupakan rumus *Durbin Watson test*:

$$DW = \frac{\sum(e - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Keterangan:

DW = Nilai Durbin Watson

e = Nilai residual

e_{t-1} = Nilai residual satu periode sebelumnya

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan

H_1 = Terjadi autokorelasi di antara data pengamatan

Kriteria pengujian autokorelasi yang digunakan yaitu apabila nilai statistik Durbin Watson berada di antara nilai d_U hingga $4 - d_U$ maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi di antara data pengamatan.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dapat dikatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan dalam model regresi untuk mengidentifikasi ketidaksamaan dalam variasi residual dari pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Sementara itu jika hasil uji menunjukkan variasi residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain

tetap sehingga bisa disebut dengan homokedastisitas, sebaliknya heterokedastisitas tatkala tidak (Nurcahya, dkk : 2023). Heterokedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error (ϵ_i) untuk beberapa nilai x tidak konstan atau berubah-ubah. Pendekripsi konstan atau tidaknya varian error konstan dapat dilakukan dengan menggambar grafik antara \hat{y} dengan residu ($y - \hat{y}$). Apabila garis yang membatasi sebaran titik-titik relatif paralel maka varian error dikatakan konstan. Rumus uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi Rank Spearman dengan rumus sebagai berikut:

$$rs = 1 - \frac{6}{N(N^2-1)} \left| \sum d_i^2 \right|$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi Spearman

d_i = Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i

N = Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada hubungan sistematik antara variabel dan nilai mutlak dari residualnya. Artinya, regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

H_1 = Ada hubungan sistematik antara variabel dan nilai mutlak dari residualnya. Artinya, regresi mengandung gejala heteroskedastisitas.

Kriteria pengujian yang digunakan untuk menetapkan hipotesis yang diterima yaitu apabila koefisien $\text{sig.} < \alpha$ maka H_0 diterima. Sebaliknya, apabila koefisien $\text{sig.} > \alpha$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang berarti regresi mengandung gejala heteroskedastisitas.

K. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis jalur atau *Path Analysis* dengan pendekatan regresi linear. Dengan menggunakan analisis

jalur dan regresi linear kita bisa mengetahui apakah variabel bebas secara langsung berpengaruh terhadap variabel terikat. Selain itu, kita juga bisa melihat apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat terjadi melalui variabel perantara atau intervening.

1. Persyaratan Analisis Jalur (Path Analysis)

Penggunaan analisis jalur (*path analysis*) dalam analisis data penelitian ini didasarkan dengan asumsi:

- a. Hubungan antar variabel bersifat linier, yakni perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi dari perubahan linear variabel acak lainnya.
- b. Variabel residual tidak berkorelasi pada variabel sebelumnya, dan tidak berkorelasi dengan variabel lainnya.
- c. Hanya ada satu jalur kasual (sebab-akibat) akibat searah dalam model hubungan variabel.
- d. Data yang dianalisis setiap variabel adalah data interval dari sumber yang sama.

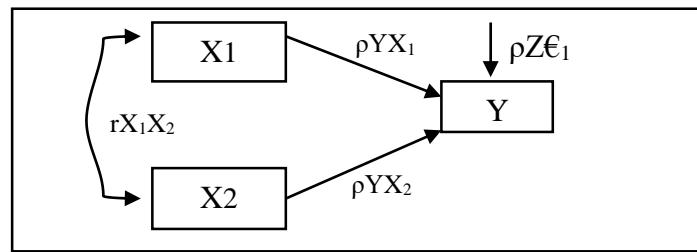
2. Model Analisis Jalur (Path Analysis)

Untuk melakukan uji hipotesis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) perlu melakukan langkah-langkah:

- a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

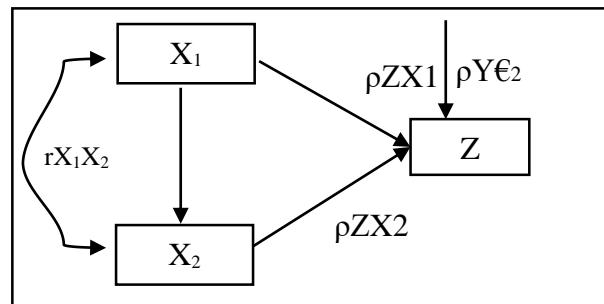
$$\text{Struktur } Y = \rho_{xy}x_1 + \rho_{YX}x_2 + \rho_{Y\epsilon}Y\epsilon_1$$
- b. Struktur $Z = \rho_{ZX}x_1 + \rho_{ZX}x_2 + \rho_{ZY}x_3 + \rho_{Z\epsilon}Z\epsilon_2$
- c. Menghitung koefisien jalur yang berdasarkan koefisien regresinya
- d. Gambar disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan. Membuat diagram jalur yang dilengkapi dengan model dan persamaan strukturalnya. Model diagram jalur penelitian ini seperti;

Substruktur 1 : Pengaruh Literasi Digital (X1) dan Minat Membaca (X2) terhadap Motivasi Belajar (Z)



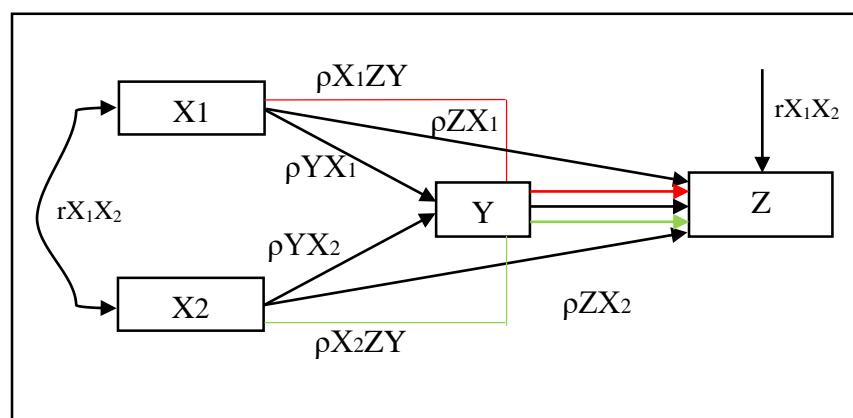
Gambar 2. Diagram Jalur Substruktur 1

Struktur 2 : Pengaruh Langsung Literasi Digital (X1) dan Minat Membaca (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) dengan Motivasi Belajar (Z) sebagai Variabel Intervening



Gambar 3. Diagram Jalur Substruktur 2

Struktur 3 : Pengaruh Langsung dan Tidak Literasi Digital (X1) dan Minat Membaca (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)



Keterangan :

X1	= Literasi Digital
X2	= Minat Membaca
Z	= Motivasi Belajar
Y	= Hasil Belajar Ekonomi
r_{X1X2}	= Koefisien korelasi X1 dengan X2
ρ_{ZX1}	= Koefisien jalur X1 terhadap Z
ρ_{ZX2}	= Koefisien jalur X2 terhadap Z
ρ_{YX1}	= Koefisien jalur X1 terhadap Y
ρ_{YX2}	= Koefisien jalur X2 terhadap Y
ρ_{X1ZY}	= Koefisien jalur X1 terhadap Y melalui Z
ρ_{X2ZY}	= Koefisien jalur X2 terhadap Y melalui Z
$\rho_{Z\epsilon 1}$	= Koefisien jalur variabel lain terhadap Z di luar variabel X1 dan X2
$\rho_{Y\epsilon 2}$	= Koefisien jalur variabel lain terhadap Y di luar variabel X1, X2, dan Y

e. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Rumusan hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antar variabel ($\rho_{Y1X1} = 0$)

H_1 = Ada pengaruh secara simultan antar variabel ($\rho_{Y1X1} \neq 0$)

Rumus pengujian signifikansi:

$$F = \frac{(n - k)R_{yzk}^2}{K(1 - R_{yzk}^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel eksogen

R^2_{yzk} = R square

Kriteria Pengujian :

- 1) Apabila Fhitung > Ftabel dengan nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh secara simultan antar variabel yang diteliti.

- 2) Apabila Fhitung < Ftabel dengan nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh secara simultan antar variabel yang diteliti.
- f. Menghitung koefisien jalur secara parsial (individual)

Rumusan hipotesis:

$H_0 = \text{Tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel } (\rho_{Y1X1} = 0)$

$H_1 = \text{Ada pengaruh secara parsial antar variabel } (\rho_{Y1X1} \geq 0)$

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi parsial

k = Jumlah variabel eksogen

Kriteria pengujian:

Apabila thitung > ttabel dengan nilai signifikansi < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh secara parsial antar variabel yang diteliti.

Apabila thitung < ttabel dengan nilai signifikansi > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel yang diteliti.

- g. Menghitung koefisien korelasi antar variabel eksogen

Rumusan hipotesis:

$H_0 = \text{Tidak ada hubungan antara variabel } X_1 \text{ dengan } X_2 \ (\rho_{Y1X1} = 0)$ $H_1 = \text{Ada hubungan antara variabel } X_1 \text{ dengan } X_2 \ (\rho_{Y1X1} \neq 0)$

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dengan X_2 maka perlu dilakukan perhitungan dan perbandingan nilai rhitung dan rtabel yang diperoleh, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, ada hubungan antara variabel X_1 dengan X_2 .
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada hubungan antara variabel X_1 dengan X_2 .

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Terdapat pengaruh langsung literasi digital terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti sebesar 8% . Artinya, Literasi Digital berkontribusi sebesar 8% terhadap Motivasi Belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh langsung minat membaca terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti sebesar 31,1%. Artinya, Minat Membaca berkontribusi sebesar 31,1% terhadap Motivasi Belajar siswa.
3. Terdapat hubungan literasi digital dengan minat membaca siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti sebesar 0,418. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Digital dan Minat Membaca berada pada kategori sedang serta memiliki arah hubungan positif.
4. Terdapat pengaruh langsung literasi digital terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti sebesar 7,02%. Jika siswa memiliki tingkat literasi digital yang tinggi, maka hasil belajar ekonominya juga akan meningkat.
5. Pengaruh secara langsung minat membaca siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti sebesar 2,13%. Namun, pengaruh ini tidak signifikan sehingga tidak terbukti berpengaruh.
6. Terdapat pengaruh secara tidak langsung literasi digital terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti sebesar 7,50% .
7. Terdapat pengaruh secara tidak langsung Minat membaca terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti sebesar 3,98%.

8. Pengaruh secara langsung Motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti sebesar 5,95%. Artinya berpengaruh positif namun tidak signifikan.
9. Terdapat pengaruh Simultan literasi digital dan minat membaca terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti sebesar 52,4%. Sisanya 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.
10. Terdapat pengaruh simultan literasi digital, minat membaca dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Pasir Sakti sebesar 29,9%. Sedangkan 70,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran :

1. Motivasi belajar dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kemampuan literasi digital. Siswa dapat memanfaatkan penggunaan teknologi digital untuk mencari sumber belajar sehingga siswa dapat memperluas pengetahuannya lebih dari sekedar buku pelajaran dari sekolah. Guru memiliki peran untuk memberikan motivasi dengan menerapkan proses pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menggunakan teknologi digital agar siswa tertarik untuk menggunakan teknologi digital dalam belajar.
2. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penguatan minat membaca. Sekolah dan guru dapat menciptakan suasana yang mendukung terbentuknya budaya membaca, misalnya dengan menyediakan bahan bacaan yang variatif, menarik, dan sesuai dengan ketertarikan siswa. Kegiatan membaca juga bisa diintegrasikan dalam pembelajaran melalui penugasan yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber informasi. Selain itu, guru memiliki peran strategis dalam menumbuhkan semangat membaca dengan memberikan dorongan serta menjadi contoh yang baik, sehingga siswa melihat membaca bukan sekadar kewajiban, melainkan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dan memperluas pengetahuan.

3. Peningkatan literasi digital dapat dijadikan salah satu upaya untuk mendorong tumbuhnya minat membaca siswa. Siswa diharapkan aktif dalam mengeksplorasi berbagai sumber bacaan digital yang tersedia, baik untuk menunjang pembelajaran maupun untuk menambah pengetahuan pribadi. Sekolah dapat menyediakan fasilitas seperti perpustakaan digital, e-book, serta berbagai sumber informasi daring yang menarik dan mudah dijangkau. Selain itu, guru berperan dalam membimbing siswa untuk memanfaatkan platform digital dalam menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan ketertarikan mereka, sehingga kebiasaan membaca secara mandiri melalui media digital dapat terbentuk.
4. Peningkatan kemampuan literasi digital siswa dapat dilakukan melalui pelatihan dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran ekonomi, seperti penggunaan artikel ilmiah, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif sebagai sumber belajar. Siswa sebaiknya memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk menunjang pembelajaran ekonomi, seperti dengan mencari referensi dari jurnal online, menonton video pembelajaran yang relevan, atau menggunakan aplikasi edukasi ekonomi. Guru berperan dalam memotivasi siswa agar lebih proaktif dalam menggali informasi secara mandiri untuk memperkaya pemahaman mereka terhadap materi ekonomi di luar pembelajaran formal di kelas.
5. Untuk mendapatkan hasil belajar ekonomi yang tinggi, siswa hendaknya meningkatkan minat membacanya dengan membiasakan diri membaca berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi, baik dalam bentuk buku fisik maupun media digital. Sekolah dan guru juga perlu membangun budaya membaca seperti memberikan tugas yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi materi melalui berbagai sumber bacaan serta tidak lupa memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif membaca untuk memacu semangat siswa.
6. Siswa sebaiknya aktif memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses belajarnya seperti menonton video pembelajaran online di youtube meskipun tidak memiliki tugas dari guru sehingga menumbuhkan

motivasi belajarnya. Guru dapat merancang aktivitas pembelajaran yang melibatkan teknologi digital secara menarik dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses belajar dan hasil belajarnya pun mengalami peningkatan.

7. Siswa sebaiknya mulai menumbuhkan kebiasaan membaca setiap hari, baik buku pelajaran, fiksi, maupun non fiksi sesuai dengan minatnya masing-masing karena dengan begitu minat membaca siswa akan semakin meningkat seiring waktu. Peningkatan minat membaca ini tentu saja akan mendorong motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran dan secara tidak langsung hasil belajarnya juga akan meningkat secara perlahan.
8. Peningkatan hasil belajar ekonomi perlu diawali dengan penguatan motivasi belajar siswa. Siswa hendaknya aktif terlibat dalam proses pembelajaran baik saat diskusi, kerja kelompok, maupun saat mengerjakan tugas presentasi yang diberikan guru. Dengan antusias siswa dalam bertanya dan memberikan pendapat dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran dan memperkuat motivasinya dalam belajar. Guru juga dapat memperkuat motivasi siswa dalam belajar dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan beragam agar proses belajar menjadi lebih menyenangkan.
9. Pengembangan literasi digital dan minat membaca perlu dilakukan secara seimbang melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang saling mendukung. Siswa hendaknya memanfaatkan teknologi digital bukan hanya untuk bermain sosial media dan game, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran. membaca e-book atau jurnal dan informasi yang ada di website online dapat memperkaya wawasan dan meningkatkan keterampilan membaca. Sekolah juga dapat menggabungkan teknologi dengan aktivitas membaca yang memungkinkan siswa untuk dapat merasakan manfaat dari membaca dan teknologi secara bersamaan yang akan membantu meningkatkan motivasi belajar mereka.
10. Siswa perlu aktif mengembangkan keterampilan literasi digital dengan memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi yang relevan dengan

materi pelajaran ekonomi. Selain itu, memperluas kebiasaan membaca berbagai sumber, seperti artikel ekonomi, buku, atau berita terkini, dapat memperkaya pemahaman. Siswa juga disarankan untuk menetapkan target belajar pribadi, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, serta menjaga semangat belajar dengan mencari cara belajar yang sesuai dengan gaya masing-masing, agar hasil belajar dapat meningkat secara maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2015). Pengembangan media pembelajaran permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar IPS di sekolah dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 77-89.
- Afriansyah, E. A. (2022). Peran RME terhadap Miskonsepsi Siswa MTs pada Materi Bangun Datar Segi Empat. Mosharafa: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(3), 359-368
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504.
- Anugraha, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: Pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, September 2020: 282-289..
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332.
- Bangun, M. (2022). Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek Dan Penerapannya.
- Buana, I. K. S. (2020). Implementasi aplikasi speech to text untuk memudahkan wartawan mencatat wawancara dengan python. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 14(2), 135-142.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Djuko, R. (2021). Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Dengan Gambar Di Paud Andini Kelurahan Bulotadaa Timur Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan bb PKN. Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 6(1), 57-65

- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman, 11*.
- Fitriani, Y. (2018). Pengaruh Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Kelas VI SD Negeri 68 Palembang. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia), 8*(2), 32-
- Fitriani, Y., Pakpahan, R., Junadi, B., & Widayastuti, H. (2022). Penerapan literasi digital dalam aktivitas pembelajaran daring mahasiswa. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research), 6*(2), 439-44
- Gusmayanti, W., Fauziah, R. S. P., & Muhdiyati, I. (2018). Pengaruh Minat Membaca Cerita Pahlawan Pada Hasil Pengajaran Influence of Interest Reading Stories Heroes on Learning. 5, 125
- Halawa, N. (2020). Kontribusi Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa: Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3*(1), 27-34.
- Hidayat, T. (2016). *Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah*. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 18*(1), 77-89.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa, 16*(1), 44-48.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia, 2*(6), 1304-1309.
- Kaligis, D. L., & Fatri, R. R. (2020). Pengembangan Tampilan Antarmuka Aplikasi Survei Berbasis Web Dengan Metode User Centered Design. *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer, 10*(2), 106-114.
- Kinasih, A., & Mariana, E. (2021). Hubungan antara motivasi belajar dan minat baca siswa dengan hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMP PGRI 2 Sekampung. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha, 11*(1), 39-46.
- Law, N. W. Y., Woo, D. J., De la Torre, J., & Wong, K. W. G. (2018). A global framework of reference on digital literacy skills for indicator 4.4. 2.
- Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas penerapan literasi digital bagi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of the ICECRS, 1*(3), v1i3-1397.

- Lubis, N. S., Deliyanti, Y., & Hutajulu, M. A. A. (2023). Analisis Uji Persyaratan Statistika Parametrik Terhadap Analisis Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk. *Jurnal Bakti Sosial*, 2(2), 134-143.
- Maâ, S. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar?. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 35(1), 31-46.
- Mapata, D. (2021). Konsep Dan Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*, 1.
- Marlina, L., & Sholehun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas iv sd muhammadiyah majaran kabupaten sorong. *FRASA: Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1), 66-74.
- Maydiantoro, A., Jaya, M.T.B.S., Hestiningtyas, W., & Rahmawati. (2021). Pendampingan UMKM Menuju Digitalisasi Marketing Upaya Kebangkitan di Era New Normal. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(6), 1530-1539.
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, M., & Akbari, Q. S. (2017). Materi pendukung literasi digital.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- Nisa, Z., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 8(2).
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57-75.
- Nurcahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
- Nurrawi, A. E. P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 29-38.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Parmadani, T. S., & Latifah, L. (2016). Pengaruh minat baca, sumber belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 505-505.

- Pratama, R. A. (2020). *Literasi Digital dan Implikasinya terhadap Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 45-56.
- Pratiwi, D. (2019). "Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar Siswa di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 145-155.
- Purwati, S. (2018). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek. *Suara Guru*, 4(1), 173-187.
- Rachman, Z. A. (2019). *Hubungan Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Korelasional pada Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Desa Pangauban, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan).
- Rahmawati, E. (2020). "Minat Membaca dan Implikasinya terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Literasi Pendidikan*, 5(1), 23-34.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran budaya literasi dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Rusman, Tedi. 2023. Statistika Inferensial dan Aplikasi SPSS. Bandar Lampung: Bahan Ajar FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis kebijakan terkait kebijakan literasi digital di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176-180.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman, A.M. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D. P. (2019). *Pengaruh Literasi Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA di Kota Bandung*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 123-134.
- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55-75.
- Sejati, A. E., Nasarudin, N., Abd Karim, A. T., Sugiarto, A., Harianto, E., & Sarwan, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Geografi secara Daring: Studi Siswa SMA Negeri 1 Samaturu, Sulawesi Tenggara. *Jambura Geo Education Journal*, 4(1), 68-76.

- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal ASPIKOM*. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v3i6.333>
- Siregar, H. D., Wassalwa, M., Janani, K., & Harahap, I. S. (2024). Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan menggunakan Statistik Parametrik. *Al Ittihadu*, 3(1), 1-12.
- Siroj, H. A., Witono, A. H., & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1049-1057.
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Purnamasari, I. (2023). Pengaruh Literasi Digital Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Moderator. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 681-687.
- Sudriansyah, H., Burhanuddin, B., & Saharudin, S. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2), 102-109.
- Sudriansyah, H., Burhanuddin, B., & Saharudin, S. (2022). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2), 102-109.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru menginovasi bahan ajar sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 8(1).
- Suyanto, S. (2018). *Strategi Pembelajaran: Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafril, H. (2023). *Literasi digital*. Nas Media Pustaka.
- Timoramadani, D. C., & Hanafi, F. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Dalam Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Kelas Xii Sma Negeri 11 Kendari. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 9(2), 318-327.

- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2023). Analisis teori taksonomi bloom pada pendidikan di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13-22
- Wedayanti, M. F. (2024). *Pengaruh Literasi Digital dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Singaraja* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Wulandari, S. (2021). "Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Menengah." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(3), 201-210.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13-24.
- Yuliana, N. (2017). *Peningkatan Literasi Digital Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis TIK*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(3), 201-210.